



PANDUAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM DIPLOMA TIGA



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PAPUA
2018**

PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM
DIPLOMA TIGA

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS PAPUA
2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Buku Panduan Akademik Fakultas Peternakan Universitas Papua dapat diselesaikan. Buku ini diterbitkan dalam rangka penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan akademik kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Peternakan.

Buku panduan ini menyajikan berbagai informasi terkait sejarah, visi-misi fakultas, struktur organisasi dan personalia, program pendidikan Sarjana dan Diploma Tiga, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kurikulum dan deskripsi mata kuliah pada masing-masing program studi, serta kegiatan ekstra kurikuler kemahasiswaan.

Buku pedoman ini disusun dengan melibatkan seluruh unsur yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Semoga buku Panduan Akademik ini memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya para mahasiswa agar sukses menempuh studi di Fakultas Peternakan Universitas Papua dengan hasil studi yang membanggakan dan tepat waktu.



Manokwari, Juli 2018

Dekan,

Prof. Dr. Ir. Budi Santoso, M.P.
NIP 196808121994031003

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah	1
1.2 Visi, Misi dan Tujuan	2
1.2.1 Visi	2
1.2.2 Misi.....	2
1.2.3 Tujuan.....	3
1.3 Bendera dan Lambang	3
1.4 Alamat	4
BAB II STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA.....	5
2.1 Struktur Organisasi Fapet UNIPA.....	5
2.2 Personalia Struktur Organisasi Fapet UNIPA Periode 2015-2019 ..	11
BAB III PENDIDIKAN	12
3.1 Program Pendidikan.....	12
3.2 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan.....	12
3.2.1 Tujuan Sistem Kredit.....	12
3.2.2 Satuan Kredit Semester	12
3.2.3 Beban Studi dalam Satu Semester	13
3.2.4 Beban Studi Normal Per Semester	13
3.2.5 Beban Studi Minimal untuk Evaluasi Keberhasilan Studi	14
3.2.6 Beban Studi Total untuk Menyelesaikan Studi	14
3.3 Kurikulum	14
3.4 Proses Pembelajaran.....	14
3.4.1 Karakteristik Pembelajaran	14
3.4.2 Perencanaan Pembelajaran	15
3.4.3 Pelaksanaan Pembelajaran	16
3.5 Standar Penilaian Hasil Belajar	17
3.5.1 Prinsip Penilaian.....	17
3.5.2 Teknik dan Instrumen Penilaian.....	17
3.5.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian	18
3.5.4 Pelaksanaan Penilaian	18
3.5.5 Pelaporan Penilaian	18
3.6 Evaluasi Hasil Studi	19
3.6.1 Evaluasi Akhir Semester	19
3.6.2 Evaluasi Empat Semester Pertama	19
3.6.3 Evaluasi Enam Semester	20
3.6.4 Evaluasi Delapan Semester	20
3.6.5 Evaluasi Akhir Program	20
3.6.6 Predikat Kelulusan Mahasiswa	21

3.7	Ijin dan Cuti Akademik.....	21
3.7.1	Ijin Tidak Mengikuti Kuliah dan Ujian.....	21
3.7.2	Cuti Akademik	22
3.8	Perpindahan.....	22
3.9	Administrasi Pendidikan	23
BAB IV	PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	25
4.1	Penelitian.....	25
4.1.1	Skripsi.....	25
4.1.2	Tugas Akhir	27
4.2	Pengabdian Kepada Masyarakat.....	29
BAB V	PROGRAM STUDI PETERNAKAN.....	30
5.1	Sejarah singkat	30
5.2	Visi, Misi dan Tujuan	30
5.2.1	Visi	30
5.2.2	Misi.....	30
5.2.3	Tujuan.....	30
5.3	Profil Lulusan	31
5.4	Capaian Pembelajaran	31
5.4.1	Sikap	31
5.4.2	Pengetahuan.....	31
5.4.3	Ketrampilan Umum.....	32
5.4.4	Ketrampilan Khusus	33
5.5	Kurikulum Prodi Peternakan	34
5.6	Deskripsi Mata Kuliah Prodi Peternakan	36
BAB VI	PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN	46
6.1	Sejarah Singkat	46
6.2	Visi, Misi dan Tujuan	46
6.2.1	Visi	46
6.2.2	Misi.....	46
6.2.3	Tujuan.....	46
6.3	Profil Lulusan	47
6.4	Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcomes</i>).....	47
6.4.1	Sikap	48
6.4.2	Pengetahuan.....	48
6.4.3	Ketrampilan Umum.....	49
6.4.4	Ketrampilan Khusus	49
6.5	Kurikulum Prodi Diploma III Kesehatan Hewan.....	50
6.6	Deskripsi Mata Kuliah Prodi Diploma III Kesehatan Hewan.....	52
BAB VII	PROGRAM STUDI NUTRISI DAN TEKNOLOGI PAKAN TERNAK	57
7.1	Sejarah Singkat	57
7.2	Visi, Misi dan Tujuan	57
7.2.1	Visi	57
7.2.2	Misi.....	57
7.2.3	Tujuan.....	57
7.1.	Profil Lulusan	58

7.3	Capaian Pembelajaran (<i>learning outcomes</i>)	58
7.3.1	Sikap	58
7.3.2	Penguasaan Pengetahuan.....	59
7.3.3	Ketrampilan Umum.....	59
7.3.4	Ketrampilan Khusus	59
7.4	Kurikulum Prodi NTPT	60
7.5	Deskripsi Mata Kuliah Prodi NTPT	63
BAB VIII	PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA BUDIDAYA TERNAK	71
8.1	Sejarah Singkat	71
8.2	Visi, Misi dan Tujuan	71
8.2.1	Visi	71
8.2.2	Misi.....	71
8.2.3	Tujuan.....	72
8.3	Profil Lulusan	72
8.4	Capaian Pembelajaran	72
8.4.1	Sikap	72
8.4.2	Pengetahuan.....	73
8.4.3	Ketrampilan Umum.....	73
8.4.4	Ketrampilan Khusus	74
8.5	Kurikulum Prodi Diploma III BDT	75
8.6	Deskripsi Mata Kuliah Prodi Diploma III Budidaya Ternak	77
BAB IX	KEGIATAN KEMAHASISWAAN	84
9.1	Organisasi Kemahasiswaan	84
9.2	Penalaran dan Keilmiah	84
9.2.1	Kegiatan tingkat fakultas.....	84
9.2.2	Kegiatan tingkat universitas	85
9.2.3	Kegiatan tingkat provinsi	85
9.2.4	Kegiatan tingkat nasional	86
9.2.5	Kegiatan tingkat internasional.....	86
9.3	Minat dan Bakat/Kegemaran	86
9.3.1	Expedisi Veteriner (EXVET).	86
9.3.2	English Club	86
9.4	Kesejahteraan Mahasiswa	86
9.4.1	Pemberian Beasiswa.....	86
9.4.2	Kegiatan Sosial.....	87
9.4.3	Outlet Mahasiswa Peternakan	87
9.4.4	Kantin	87

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah

Sejarah Fakultas Peternakan berawal dari berdirinya Fakultas Pertanian Peternakan dan Kehutanan (FPPK) berdasarkan keputusan Menteri PTIP No.77/PTIP/1964 tanggal 17 Juli 1964. Selanjutnya dengan Keputusan Presiden No. 74 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 nama Fakultas Pertanian Peternakan dan Kehutanan (FPPK) Universitas Cenderawasih diubah menjadi Fakultas Pertanian (FAPERTA) Universitas Cenderawasih (UNCEN) yang terdiri dari 4 program studi (Prodi) yaitu Prodi Agronomi, Prodi Sosial Ekonomi Pertanian, Prodi Produksi Ternak, dan Prodi Budidaya Hutan.

Pada tahun 2000, senat Universitas Cenderawasih mengeluarkan Surat Keputusan No. 1085/J20/K/2000 tanggal 29 April 2000 tentang persetujuan dan dukungan pengembangan FAPERTA UNCEN Manokwari menjadi universitas mandiri yaitu Universitas Papua. Hal ini diputuskan mengingat perkembangan nasional, kebutuhan pembangunan daerah, serta rencana pemekaran wilayah menjadi beberapa tingkat I. Usulan senat UNCEN juga mendapat dukungan dari Gubernur Provinsi Irian Jaya pada waktu itu berdasar surat No. 42.4/2305/SET. Atas usulan tersebut maka Presiden RI mengesahkan pendirian Universitas Negeri Papua (UNIPA) pada tanggal 3 November 2000 dengan mengeluarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 153 tahun 2000. Peresmian Universitas Negeri Papua dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi atas nama Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 28 Juli 2001.

Universitas Papua berkembang dengan pesat sehingga yang awal mula hanya 1 Fakultas berkembang menjadi 6 Fakultas yaitu Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian, Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPPK), Fakultas Kehutanan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Sastra. Perkembangan UNIPA menjadi 6 Fakultas diperkuat dengan dikeluarkannya keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 111/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNIPA pada tanggal 15 Mei 2002. Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan dan 5 fakultas yang lain secara resmi disahkan tanggal 27 November 2002 sekaligus dengan pelantikan Dekan dan para Pembantu Dekan. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 155, tanggal 17 Oktober 2014 nama Universitas Negeri Papua diubah menjadi Universitas Papua. Nama Universitas Papua mulai berlaku sejak tanggal 1 Februari 2015 dan tetap disingkat UNIPA.

Seiring dengan percepatan pembangunan di Provinsi Papua dan Papua Barat dan sesuai dengan instruksi Presiden No. 5 tahun 2007, pimpinan FPPK merasa perlu untuk mengembangkan FPPK menjadi 2 Fakultas yaitu Fakultas Peternakan dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Pembentukan Fakultas Peternakan disetujui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNIPA tanggal 3 Februari 2015, diikuti dengan pelantikan Dekan Fakultas Peternakan oleh Rektor UNIPA pada tanggal 20 Agustus 2015. Selanjutnya OTK Fakultas Peternakan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Peternakan Universitas Papua No. SP-008/UN42.1.2/OT/2016 pada tanggal 10 Maret 2016.

1.2 Visi, Misi dan Tujuan

Bertumpu pada kemampuan dan kesiapan sumberdaya dengan segala kelebihan dan keterbatasan, serta mempertimbangkan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Fakultas Peternakan Universitas Papua menetapkan visi, misi dan tujuan tahun 2014-2019:

1.2.1 Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan kompetitif di bidang peternakan dan kesehatan hewan berbasis sumber daya dan nilai kearifan lokal Papua.

1.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan pembinaan mahasiswa yang komprehensif dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk menghasilkan tenaga pemikir, peneliti dan professional yang handal dan berdaya saing.
2. Mengembangkan diri menjadi pusat kepakaran yang dikenal baik secara nasional maupun internasional dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan berbasis pengembangan potensial sumberdaya local Papua.
3. Menyelenggarakan layanan kepada masyarakat yang mengedepankan pengembangan IPTEKS sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan manajemen fakultas yang berorientasi pada kualitas, efisiensi dan kemandirian untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.3 Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Fakultas Peternakan Universitas Papua secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan pendidikan tinggi yang berkualitas dan unggul dalam bidang peternakan dan atau ahli madya yang berkualitas dalam bidang kesehatan hewan, yang mampu menguasai dan menerapkan iptek serta berdaya saing tinggi;
2. Mengembangkan pengkajian dan riset di bidang peternakan yang berbasis sumberdaya lokal Papua dalam rangka pengembangan IPTEKS.
3. Menjadikan Fapet siap memberikan layanan kepada masyarakat yang berkualitas dan mengedepankan inovasi IPTEK serta berkarakter.
4. Menjadikan sistem manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

1.3 Bendera dan Lambang

Bendera Fakultas Peternakan berbentuk segi empat berukuran 147 cm × 98 cm (lebar 2/3 panjang), berwarna dasar biru tua, dengan bingkai dalam berwarna merah maroon, bingkai luar berwarna biru tosca dan rumbai-rumbai pada tepi bendera berwarna ungu berukuran 1/40 (satu per empat puluh) lebar bendera.



Di dalam bendera Fakultas Peternakan terdapat logo universitas berdiameter 44 cm dan tulisan FAKULTAS PETERNAKAN berwarna kuning emas yang melambangkan keagungan, kejayaan, dan kebahagiaan Fakultas Peternakan.

Logo Universitas Papua berupa perpaduan bunga anggrek kribu (*Dendrobium spectabile* (Blume) Miq.) dan kupu-kupu sayap burung (*Ornithoptera priamus*), yang bagian labellum dan kepalanya berbentuk mata pena, yang digambar dalam bentuk dasar ukiran karerir Teluk Cenderawasih, berwarna kuning emas, disertai dengan gambar buku berwarna putih pada bagian tengah bawah, di dalam lingkaran berwarna ungu.

Tulisan UNIVERSITAS PAPUA di dalam lingkaran berwarna kuning emas melambangkan keagungan, kejayaan, dan kebahagiaan. Bunga anggrek kribu (*Dendrobium spectabile* (Blume) Miq.) dan kupu-kupu sayap burung (*Ornithoptera priamus*) yang saling tumpang tindih dengan lidah anggrek dan kepala kupu-kupu menyatu membentuk Mata Pena berwarna kuning emas mengarah ke buku terbuka berwarna putih di bawahnya dalam lingkaran yang berwarna dasar ungu, melambangkan UNIPA sebagai Institusi Pendidikan Tinggi dengan komitmen yang kokoh dan teguh untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkemampuan sejajar dan membanggakan di tingkat nasional maupun internasional dalam menggali, menghasilkan, menerapkan, dan mengkomunikasikan produk ilmu pengetahuan kepada seluruh masyarakat. Lingkaran dengan dasar ungu melambangkan UNIPA sebagai pengembangan dari Fakultas Pertanian Universitas Cenderawasih. Buku berwarna putih melambangkan pengembangan UNIPA sebagai kampus yang damai, tenang untuk tulus menggali, menghasilkan, menerapkan, dan mengkomunikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.4 Alamat

Alamat Korespondensi:

Fakultas Peternakan

Jl. Gunung Salju Amban, Manokwari 98314, Papua Barat.

Alamat Surel: fapet@unipa.ac.id

Alamat Website: <http://fapetunipa.ac.id>

BAB II STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA

2.1 Struktur Organisasi Fapet UNIPA

Struktur organisasi Fapet UNIPA mengacu kepada Keputusan Dekan Nomor: SP-008/UN42.1.2/OT/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Fakultas Peternakan Universitas Papua. Fakultas Peternakan dipimpin oleh Dekan dibantu oleh para Wakil Dekan (Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni), sedangkan Program Studi dipimpin oleh Ketua Prodi yang bertanggungjawab kepada Wakil Dekan Bidang Akademik Fapet melalui Ketua Jurusan. Struktur organisasi Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan disajikan pada Gambar 1.

Dekan Fapet bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Tugas Dekan tercantum dalam OTK Fakultas Peternakan Nomor: SP-008/UN.42.1.2/OT/2016 adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di fakultas; dan
- b. Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dan masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang timbul, terutama yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi.

Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Dekan. Adapun rincian tugas wakil dekan adalah sebagai berikut:

Wakil Dekan Bidang Akademik yang disebut juga sebagai Wakil Dekan I mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan yang disebut juga sebagai Wakil Dekan II mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan keuangan, administrasi umum dan sistem informasi,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang disebut juga sebagai Wakil Dekan III mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Gugus Jaminan Mutu (GJM) adalah suatu unit di dalam Fapet UNIPA yang dibentuk untuk melaksanakan jaminan mutu pendidikan. Gugus Jaminan Mutu dalam pelaksanaan

tugasnya berkoordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Struktur GJM terdiri atas Ketua, sekretaris dan anggota yang ditetapkan oleh Dekan.

Tugas pokok Gugus Jaminan Mutu adalah:

1. Membantu Dekan dalam peningkatan Mutu Akademik Fakultas,
2. Menyusun dokumen kebijakan, peraturan, standar dan manual mutu akademik tingkat fakultas;
3. Menyiapkan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA); dan
4. Melakukan persiapan akreditasi/ reakreditasi program studi dan laboratorium, berkoordinasi dengan Ketua Program Studi dan Kepala Laboratorium.

Jurusan merupakan unsur penyelenggara dan pengelola akademik pada Fakultas yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesional dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut maka Jurusan mempunyai fungsi:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Jurusan;
- b. Mempertimbangkan dan mengusulkan dosen Mata Kuliah kepada Dekan setelah menerima usulan dari laboratorium;
- c. Memonitor pembuatan Silabus Perkuliahan/ Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) pada setiap semester;
- d. Memonitor perkuliahan bersama-sama Program Studi pada semester berjalan;
- e. Menyelenggarakan administrasi Jurusan;
- f. Menerbitkan Surat Penunjukan Bimbingan Praktik Kerja Lapang (PKL), Skripsi, Tugas Akhir, dan Perwalian;
- g. Mengevaluasi kemajuan bimbingan bersama-sama Program Studi;
- h. Memberikan pertimbangan terhadap mahasiswa yang pindah Program Studi;
- i. Memberikan persetujuan terhadap mahasiswa cuti akademik;
- j. Memberi persetujuan mahasiswa peserta Praktik Kerja Lapang (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diusulkan oleh Program Studi dan mengajukannya kepada Wakil Dekan Bidang Akademik;
- k. Mengajukan calon supervisor PKL dan KKN kepada Wakil Dekan Bidang Akademik;
- l. Mengajukan dosen calon peserta kursus, penataran, penelitian, magang dan studi lanjut setelah menerima usulan dari Kepala Laboratorium;
- m. Memberikan penilaian SKP bagi dosen dengan memperhatikan saran dan

pertimbangan dari program studi, laboratorium dan unit kerja dosen yang bersangkutan;

- n. Menyusun Laporan Kinerja Jurusan;
- o. Mengkoordinir penyusunan rencana pengembangan Program Studi dan Laboratorium;
- p. Memberikan pertimbangan kepada Dekan berkenaan dengan usul kenaikan pangkat dosen-dosen ke jabatan fungsional akademik yang lebih tinggi;
- q. Mengelola Ruang Baca dan penerbitan Jurnal Ilmu Peternakan; dan
- r. Membina Himpunan Mahasiswa Jurusan.

Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan;
- b. Program Studi;
- c. Dosen.

Jurusan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang dipilih melalui rapat dosen dan bertanggungjawab langsung kepada Dekan. Dalam melaksanakan tugasnya Ketua Jurusan dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua Jurusan mempunyai tugas, memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga pendidik dan mahasiswa serta administrasi jurusan, sedangkan Sekretaris Jurusan mempunyai tugas, membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan administrasi akademik dan administrasi umum pada jurusan. Jurusan Peternakan menyelenggarakan Program Studi Stratum Satu dan Program Studi Diploma.

Program Studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam bidang peternakan atau kesehatan hewan. Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi. Ketua Program Studi bertanggungjawab langsung kepada Ketua Jurusan, diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan setelah memperoleh pertimbangan dari senat fakultas. Program Studi mempunyai tugas sebagai pelaksana akademik dalam satu cabang ilmu pengetahuan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut maka Program Studi mempunyai fungsi:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Program Studi;
- b. Mengkoordinasi pengisian dan mengesahkan Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS);
- c. Menyelenggarakan administrasi umum yang berkaitan dengan Program Studi;

- d. Memonitor pelaksanaan perkuliahan dan praktikum matakuliah;
- e. Menyelenggarakan seminar pra-skripsi, seminar skripsi dan ujian komprehensif/ tugas akhir;
- f. Memberikan pertimbangan kepada Jurusan terhadap mahasiswa yang pindah Program Studi;
- g. Menyelenggarakan PKL dan perkuliahan semester pendek;
- h. Memberikan saran dan pertimbangan calon penerima beasiswa kepada Jurusan;
- i. Memberikan data dan informasi tentang calon penerima beasiswa kepada Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; dan
- j. Menyiapkan bahan evaluasi kemajuan belajar mahasiswa setiap akhir semester;

Jurusan Peternakan mempunyai 4 Prodi yaitu Prodi Peternakan, Prodi Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Prodi Diploma III Kesehatan Hewan, dan Prodi Diploma III Budidaya Ternak.

Program Studi Peternakan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik Stratum satu dalam bidang Peternakan.

Program Studi NTPT mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik Stratum satu dalam bidang Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak.

Program Studi Diploma III Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi Diploma III dalam bidang Kesehatan Hewan.

Program Studi Diploma III Budidaya Ternak mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi Diploma III dalam bidang Budidaya Ternak.

Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan di Fapet UNIPA. Laboratorium dipimpin oleh seorang Kepala laboratorium yang berasal dari tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kepala Laboratorium bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Laboratorium mempunyai tugas/fungsi:

- a. Memberikan pelayanan kegiatan akademik;
- b. Menyediakan dan mengembangkan sarana prasarana dan program yang diperlukan untuk kegiatan akademik;
- c. Melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas jurusan sesuai dengan ketentuan bidang yang bersangkutan;

- d. Melakukan pembinaan terhadap dosen dalam bidang keahliannya;
- e. Mengusulkan dosen pengasuh mata kuliah kepada jurusan;
- f. Menyusun rencana dan program kerja laboratorium;
- g. Melayani kegiatan praktikum dan penelitian mahasiswa;
- h. Melayani kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen;
- i. Mengelola peralatan laboratorium;
- j. Merencanakan pengadaan bahan dan peralatan;
- k. Memelihara fasilitas secara rutin serta mengusulkan perbaikan fasilitas yang rusak;
- l. Merencanakan pengembangan laboran/teknisi laboratorium;
- m. Mengkoordinasi penyusunan *roadmap* penelitian fakultas; dan
- n. Menyusun Laporan Kinerja Tahunan.

Laboratorium di Fapet UNIPA adalah Laboratorium Produksi Ternak, Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, dan Laboratorium Lapang.

Laboratorium Produksi Ternak berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan praktikum dan penelitian di bidang produksi ternak.

Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan praktikum dan penelitian di bidang nutrisi dan makanan ternak.

Laboratorium Lapang berfungsi sebagai tempat untuk penyelenggaraan kegiatan praktikum dan penelitian di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Klinik pada Program Studi Diploma III Kesehatan Hewan adalah Klinik Hewan Pendidikan. Klinik Hewan Pendidikan berfungsi untuk penyelenggaraan kegiatan praktikum, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kesehatan hewan.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban:

- 1. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan diserahkan kepada jurusan setiap semester;
- 3. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara

- berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
4. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio-ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
 5. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
 6. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di Fapet UNIPA. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan pelaporan di Fapet UNIPA.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan urusan keuangan;
3. Pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,
4. Pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni;
5. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian;
6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara;
7. Pelaksanaan pengelolaan data;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.

Bagian Tata Usaha terdiri atas Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan Sub Bagian Umum dan Keuangan. Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan, sedangkan Sub Bagian Umum dan Keuangan merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan. Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan dan Sub Bagian Umum dan Keuangan masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala.

Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, dan alumni serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan di Fapet UNIPA.

Untuk menyelenggarakan tugas Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan administrasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama;
- b. Pelaksanaan registrasi dan statistik;
- c. Pelaksanaan administrasi sarana pendidikan;

Sub Bagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, ketatalaksanaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, administrasi umum dan keuangan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Sub Bagian Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sarana dan prasarana, hukum dan tata laksana, keamanan, perlengkapan dan hubungan masyarakat;
- b. Pelaksanaan urusan kepegawaian; dan
- c. Pelaksanaan urusan keuangan.

2.2 Personalia Struktur Organisasi Fapet UNIPA Periode 2015-2019

Dekan	: Prof. Dr. Ir. Budi Santoso, M.P.
Wakil Dekan Bidang Akademik	: Dr. Ir. Sri Hartini, M.Sc.
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	: Dr. Trisiwi W. Widayati, S.Pt, M.M.
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	: Deny Iyai, S.Pt., M.Sc.
Kepala Bagian Tata Usaha	: Abner Asmuruf, S.H.
Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan	: Riti, S.Pd.
Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	: Pramono, S.Pt.
Ketua Jurusan Peternakan	: Ir. Bambang Tj. Hariadi, M.P.
Sekretaris Jurusan Peternakan	: Angelina N. Tethool, S.Pt, M.Si.
Ketua Prodi Peternakan	: Abdul Rahman Ollong, S.Pt, M.Sc.
Ketua Prodi Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak	: Dr. Ir. Elfira K. Suawa, M.Sc.Ag.
Ketua Prodi Diploma III Kesehatan Hewan	: John Arnold Palulungan, S.Pt, M.Sc.
Ketua Prodi Diploma III Budidaya Ternak	: Frandz R. Pawere, S.Pt, M.Sc.
Kepala Laboratorium Produksi Ternak	: Ir. B. W. I. Rahayu, M.P.
Kepala Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak	: Ir. D. Djoko Rahardjo, M.P.
Kepala Laboratorium Lapang	: Johan F. Koibur, S.Pt., M.Sc.
Ketua Gugus Jaminan Mutu	: Dr. Ir. Irba Unggul Warsono, M.P.
Sekretaris Gugus Jaminan Mutu	: Ir. Sintje Lumatauw, M.Sc, Ph.D.

BAB III PENDIDIKAN

3.1 Program Pendidikan

Fakultas Peternakan (Fapet) menyelenggarakan dua program pendidikan akademik yaitu Program Studi Peternakan dan Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak (NTPT) serta dua pendidikan vokasi yaitu Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan (D.III Keswan) dan Program Studi Diploma Tiga Budidaya Ternak (D.III BDT).

3.2 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan

Sistem penyelenggaraan pendidikan yang digunakan adalah Sistem Kredit. Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program.

Dalam sistem kredit beban studi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada suatu jenjang studi dinyatakan dalam bentuk sejumlah kredit. Berdasarkan adanya perbedaan minat, bakat, dan kemampuan antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain, maka baik cara dan waktu untuk menyelesaikan beban studi maupun komposisi kegiatan studi untuk memenuhi beban studi yang diwajibkan tidak harus sama bagi setiap mahasiswa, meskipun mereka duduk dalam jenjang pendidikan yang sama.

3.2.1 Tujuan Sistem Kredit

- a) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- b) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
- c) Mempermudah penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- d) Memperbaiki sistem evaluasi belajar mahasiswa.
- e) Melaksanakan sistem pendidikan masukan dan keluaran ganda jika sudah diatur dalam peraturan akademik UNIPA.

3.2.2 Satuan Kredit Semester

Beban pendidikan yang menyangkut beban studi mahasiswa dan beban mengajar bagi dosen memerlukan ukuran. Ukuran ini dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Besarnya sks perlu ditentukan untuk setiap kegiatan seperti antara lain; kuliah, tutorial, praktik laboratorium, praktik lapangan, seminar, dan penelitian.

Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran, atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Standar besarnya sks bagi mahasiswa adalah:

- (1) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a. kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- (2) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - a. kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- (3) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.

Standar besarnya sks bagi dosen adalah:

Bagi dosen, satu sks terdiri atas tiga macam kegiatan terpadu, yaitu:

- a. 50 menit tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
- b. 60 menit perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur, dan
- c. 60 menit pengembangan materi kuliah.

3.2.3 Beban Studi dalam Satu Semester

Beban studi maupun susunan kegiatan studi yang diambil oleh seorang mahasiswa dalam satu semester tidak harus sama dengan yang diambil oleh mahasiswa lain. Jumlah sks untuk semester ketiga dan seterusnya tergantung dari indeks prestasi semester (IPS) sebelumnya. Semakin tinggi IPS yang diperoleh mahasiswa, maka jumlah beban studi yang akan diambil akan semakin tinggi. Jumlah beban sks per semester yang dapat diambil mahasiswa berkisar antara 1–24 sks.

3.2.4 Beban Studi Normal Per Semester

Beban studi normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai

dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.

3.2.5 Beban Studi Minimal untuk Evaluasi Keberhasilan Studi

Untuk berhasil dalam studi, setiap semester mahasiswa harus mampu lulus sejumlah mata kuliah dengan beban studi sekurang-kurangnya 12 sks.

3.2.6 Beban Studi Total untuk Menyelesaikan Studi

Untuk menyelesaikan studi pada Prodi Peternakan dan Prodi NTPT mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sebanyak 144 sks dalam jangka waktu paling lama 14 semester dan pada Prodi Diploma III Kesehatan Hewan dan Prodi Diploma III BDT mahasiswa harus menyelesaikan beban studi maksimal 110 sks dalam jangka waktu paling lama 10 semester.

3.3 Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum Prodi Peternakan, Prodi NTPT, Prodi Diploma III Kesehatan Hewan, dan Prodi Diploma III BDT mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dan kurikulum ke empat prodi dapat dilihat pada BAB V, VI, VII, dan BAB VIII.

3.4 Proses Pembelajaran

3.4.1 Karakteristik Pembelajaran

Setiap proses pembelajaran untuk suatu mata kuliah harus mempunyai 9 (sembilan) karakteristik yaitu:

- a) *Interaktif*, capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- b) *Holistik*, pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c) *Integratif*, capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar-disiplin dan multi-disiplin.
- d) *Saintifik*, capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang

berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

- e) *Kontekstual*, capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- f) *Tematik*, capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g) *Efektif*, capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- h) *Kolaboratif*, bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- i) *Berpusat pada mahasiswa*, capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

3.4.2 *Perencanaan Pembelajaran*

Sebelum proses pelaksanaan pembelajaran suatu mata kuliah, setiap dosen dan atau tim pengampu mata kuliah wajib menyusun rencana pembelajaran yang disebut Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap dosen pengampu dan mahasiswa peserta kuliah wajib mempunyai RPS sebelum perkuliahan dimulai pada awal semester.

Setiap RPS suatu mata kuliah minimal memuat:

- a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, besaran sks, dan nama dosen pengampu;
- b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e) Metode pembelajaran;
- f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;

- g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i) Daftar referensi yang digunakan.

3.4.3 *Pelaksanaan Pembelajaran*

- a) Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS).
- b) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada proses ilmiah yang berlaku universal, dan penulisannya harus mengacu kepada Panduan Penulisan Karya Ilmiah yang dikeluarkan Fapet UNIPA yaitu Panduan Penulisan Skripsi untuk program pendidikan akademik dan Panduan Penulisan Tugas Akhir untuk program pendidikan vokasi.
- c) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada pedoman yang telah dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNIPA.
- d) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
- e) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- f) Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- g) Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada butir (f) dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
- h) Bentuk pembelajaran dapat berupa: a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; dan d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, atau penelitian. Bentuk pembelajaran penelitian hanya untuk Prodi Peternakan dan Prodi NTPT.

3.5 Standar Penilaian Hasil Belajar

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup 6 (enam) aspek, yaitu: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.

3.5.1 Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a) *Prinsip edukatif*: penilaian harus dapat memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b) *Prinsip otentik*: penilaian berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) *Prinsip objektif*: penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d) *Prinsip akuntabel*: penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e) *Prinsip transparan*: penilaian dimana prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

3.5.2 Teknik dan Instrumen Penilaian

- a) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- b) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian yang ada

3.5.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme penilaian terdiri atas:

- a) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian.
- c) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- d) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

3.5.4 Pelaksanaan Penilaian

- a) Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b) Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:
 1. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 2. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
 3. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

3.5.5 Pelaporan Penilaian

- a) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
 1. huruf A setara dengan angka 4 (empat);
 2. huruf A- setara dengan angka 3,67 (tiga koma enam tujuh);
 3. huruf B+ setara dengan angka 3,33 (tiga koma tiga tiga);
 4. huruf B setara dengan angka 3 (tiga);
 5. huruf B- setara dengan angka 2,67 (dua koma enam tujuh);
 6. huruf C+ setara dengan angka 2,33 (dua koma tiga tiga);
 7. huruf C setara dengan angka 2 (dua);
 8. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang;

9. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
- b) Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
 - c) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
 - d) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
 - e) Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dengan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
 - f) Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dengan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

3.6 Evaluasi Hasil Studi

Evaluasi hasil studi dilakukan secara rutin tiap akhir semester, evaluasi empat semester pertama, evaluasi enam semester, evaluasi delapan semester, dan evaluasi akhir program.

3.6.1 Evaluasi Akhir Semester

Pada setiap akhir semester mahasiswa dievaluasi oleh masing-masing dosen pembimbing akademiknya, dan evaluasi seluruh mahasiswa program studi dilakukan oleh Ketua Program Studinya. Hasil evaluasi dipakai terutama untuk menentukan jumlah beban studi serta komposisi mata kuliah yang akan diambil pada semester berikutnya.

3.6.2 Evaluasi Empat Semester Pertama

Evaluasi pada empat semester pertama dilakukan untuk menentukan kelanjutan studi mahasiswa. Mahasiswa dapat melanjutkan studi jika memenuhi syarat-syarat:

- a) Mengumpulkan beban studi sekurang-kurangnya 48 sks
- b) Mencapai IPK terbaik minimal 2,00.

Penghitungan IPK terbaik adalah sebagai berikut; apabila dalam empat semester mahasiswa mampu mengumpulkan lebih dari 48 sks, maka untuk evaluasi diambil 48 sks dari mata kuliah-mata kuliah dengan nilai tertinggi.

3.6.3 Evaluasi Enam Semester

Evaluasi pada enam semester pertama dilakukan untuk menentukan kelanjutan studi mahasiswa. Mahasiswa dapat melanjutkan studi jika memenuhi syarat-syarat:

- a) Mengumpulkan beban studi sekurang-kurangnya 72 sks
- b) Mencapai IPK terbaik minimal 2,00.

Penghitungan IPK terbaik adalah sebagai berikut; apabila dalam enam semester mahasiswa mampu mengumpulkan lebih dari 72 sks, maka untuk evaluasi diambil 72 sks dari mata kuliah-mata kuliah dengan nilai tertinggi.

3.6.4 Evaluasi Delapan Semester

Evaluasi pada delapan semester pertama dilakukan hanya pada program sarjana. Evaluasi pada delapan semester dilakukan untuk menentukan kelanjutan studi mahasiswa. Pada akhir semester delapan, mahasiswa diharapkan telah memenuhi syarat:

- a) Beban studi sekurang-kurangnya 96 sks
- b) Mencapai IPK terbaik minimal 2,00.

Penghitungan IPK terbaik untuk delapan semester menggunakan cara yang sama pada evaluasi empat dan enam semester.

Bagi mahasiswa yang lolos pada evaluasi delapan semester maka evaluasi yang dilakukan berikutnya adalah evaluasi akhir program. Setelah evaluasi delapan semester sampai dengan evaluasi akhir program mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan akan diberi peringatan dan perhatian khusus untuk memperlancar studinya.

3.6.5 Evaluasi Akhir Program

Mahasiswa wajib menyelesaikan semua beban studi yang telah ditetapkan setiap prodi sesuai dengan kurikulum yang berlaku baginya. Secara lengkap mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan program pendidikannya bila:

- a) Telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib dan pilihan yang dipersyaratkan
- b) Telah menyelesaikan skripsi bagi mahasiswa program sarjana dan tugas akhir bagi mahasiswa program diploma
- c) Indeks Prestasi Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00

- d) Tidak ada nilai E

3.6.6 Predikat Kelulusan Mahasiswa

- a) Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
- b) Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
1. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol);
 2. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau IPK 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 4,0 (empat koma nol) tetapi ada nilai D dan C, lama studi 3 tahun untuk program diploma tiga dan 4 tahun untuk program sarjana;
 3. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol), tidak ada nilai D dan C, lama studi maksimal 3 tahun untuk program diploma tiga dan 4 tahun untuk program sarjana.

3.7 Ijin dan Cuti Akademik

3.7.1 Ijin Tidak Mengikuti Kuliah dan Ujian

- a) Mahasiswa yang mendapat ijin tidak dianggap alpa.
- b) Ijin tidak mengikuti kuliah 1-2 hari karena sakit, mahasiswa menulis surat ijin kepada setiap dosen mata kuliah yang mengajar. Surat diketahui oleh orang tua, wali, ketua asrama, atau pemilik kos.
- c) Ijin tidak mengikuti kuliah 3-14 hari karena sakit, mahasiswa menulis surat ijin kepada Ketua Program Studi. Surat diketahui oleh orang tua, wali, ketua asrama, atau pemilik kos. Surat sakit dari dokter praktik atau rumah sakit wajib dilampirkan. Dosen pengajar akan diberi informasi oleh Ketua Prodi.

- d) Ijin karena kedukaan hanya diberikan jika yang meninggal ayah, ibu, saudara kandung, kakek, dan nenek. Ijin dikeluarkan oleh Ketua Prodi dan hanya untuk maksimal 10 hari.
- e) Ijin tidak mengikuti ujian diberikan oleh Ketua Prodi. Caranya sama dengan butir b).
- f) Ijin tidak kuliah untuk mengikuti kegiatan-kegiatan lain diberikan oleh Ketua Prodi. Dosen pengajar tidak berhak memberi ijin. Tanpa ijin dari Ketua Prodi mahasiswa dianggap tidak hadir karena alpa.
- g) Jumlah maksimum hari ijin tidak mengikuti kuliah adalah 25 persen dari waktu efektif kuliah dalam semester yang berjalan. Jika lebih dari 25 persen, mahasiswa diminta untuk mengambil cuti akademik *force majeure*, namun uang kuliah yang sudah dibayar tidak dapat diambil kembali.
- h) Ijin meninggalkan kelas saat perkuliahan diberikan oleh dosen yang mengajar saat itu. Ijin diberikan untuk alasan sakit, keluarga ada yang meninggal, atau situasi dan kondisi tidak memungkinkan.

3.7.2 Cuti Akademik

- a) Cuti akademik hanya diberikan sebanyak-banyaknya dua semester.
- b) Pada semester pertama dan kedua mahasiswa tidak boleh mengambil cuti akademik
- c) Cuti akademik dilakukan mahasiswa setelah meminta pertimbangan dari dosen penasehat akademik (PA)
- d) Surat cuti akademik dibuat mahasiswa yang ditujukan kepada Ketua Jurusan dengan mencantumkan alasan mengambil cuti akademik dan diketahui oleh dosen PA.
- e) Pengajuan surat cuti akademik dilakukan sebelum pengisian kartu rencana studi atau selambat-lambatnya sebelum waktu pengisian KPRS berakhir.
- f) Pengajuan cuti akademik *force majeure* dilakukan karena setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mengalami gangguan kesehatan yang tidak memungkinkan mengikuti kuliah pada semester yang berjalan atau mahasiswa yang bersangkutan mempunyai hari ijin melebihi dari 25 persen dari waktu efektif kuliah.
- g) Selama cuti akademik mahasiswa tidak membayar uang kuliah.

3.8 Perpindahan

- a) Mahasiswa Fapet UNIPA diberikan hak untuk pindah ke prodi lain di lingkungan UNIPA atau di luar UNIPA

b) Fakultas Peternakan UNIPA menerima mahasiswa pindahan dari prodi lain di lingkungan UNIPA dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Fapet UNIPA hanya menerima mahasiswa pindahan dari Faperta, Fateta, FMIPA, FPIK, Fahutan, Fakultas Teknik, dan Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan.
- ii. Memiliki ijazah SMA IPA, SMK Pertanian, SMK Bidang Teknik, atau SPMA
- iii. Prodi Peternakan hanya menerima pindahan dari program sarjana
- iv. Prodi D III Kesehatan Hewan menerima pindahan dari program sarjana dan program diploma tiga.
- v. Minimal telah menyelesaikan beban studi sekurang-kurangnya 48 sks dengan IPK 2,00.
- vi. Prosedur perpindahan mengikuti peraturan yang berlaku di UNIPA

c) Fakultas Peternakan UNIPA menerima mahasiswa pindahan dari luar UNIPA dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Mempunyai prodi yang sama dan mempunyai akreditasi dari BAN-PT minimal B.
- ii. Minimal beban studi dan IPK sesuai masa studi yang ditempuh pada prodi asal perguruan tinggi mengikuti aturan evaluasi hasil studi yang berlaku di Fapet UNIPA.
- iii. Mengajukan surat permohonan kepada Rektor UNIPA
- iv. Mempunyai surat pindah dari perguruan tinggi asal yang ditandatangani pimpinan PT.
- v. Mengikuti proses akreditasi untuk mata kuliah yang diakui dan waktu studi yang disediakan untuk menyelesaikan studi di Fapet UNIPA. Proses akreditasi memperhatikan akreditasi prodi asal yang dikeluarkan BAN-PT.

3.9 Administrasi Pendidikan

Setiap mahasiswa Fapet UNIPA wajib mengetahui dan melaksanakan proses administrasi pendidikan. Secara umum tahapan proses administrasi pendidikan setiap semester sebagai berikut:

- a) Setiap mahasiswa harus mengetahui, memahami, dan menaati peraturan akademik yang dikeluarkan universitas dan yang khusus dikeluarkan oleh Fapet.

- b) Setiap mahasiswa harus mengetahui Kalender Akademik UNIPA, dan perubahan-perubahannya.
- c) Setiap mahasiswa harus mengetahui jadwal kuliah semester yang akan diambil.
- d) Sebelum mengikuti kuliah pada semester berjalan mahasiswa harus membayar uang kuliah dan melakukan registrasi ulang di BPAK UNIPA
- e) Melaporkan hasil studi semester sebelumnya dan melakukan konsultasi rencana studi kepada dosen PA.
- f) Hasil konsultasi tersebut kemudian diisikan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) secara *online* melalui Sistem Informasi Akademik UNIPA.
- g) Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan perubahan rencana studi dengan mengisi Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS). Prosesnya sama dengan prosedur pengisian KRS.
- h) Mahasiswa dan dosen PA harus mengetahui kurikulum dengan baik. Hal-hal yang perlu diperhatikan ialah: mata kuliah prasyarat, mata kuliah wajib, dan mata kuliah pilihan.
- i) Konsultasi dengan dosen PA harus dilakukan secara tatap muka langsung.
- j) Mahasiswa harus mengikuti kegiatan kuliah, praktikum, dan kegiatan lainnya sesuai dengan rencana studinya dengan tertib dan teratur sesuai jadwal yang telah dikeluarkan. Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa wajib mengisi daftar hadir.
- k) Mahasiswa harus hadir sekurang-kurangnya 75% dalam kegiatan kuliah, praktikum, dan kegiatan lainnya. Mahasiswa yang tidak mencapai minimal kehadiran 75% tidak diperbolehkan mengikuti Ujian Akhir Semester.
- l) Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian adalah yang memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan.
- m) Mahasiswa harus mengetahui peraturan berbagai jenis ujian yang diadakan.

BAB IV PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Penelitian

Kegiatan penelitian hanya dilakukan oleh mahasiswa program Stratum Satu (S1) dan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan gelar Sarjana. Hasil penelitian yang telah dilakukan ditulis dalam bentuk Skripsi. Mahasiswa Diploma III tidak melakukan penelitian tetapi melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Hasil kegiatan PKL bagi mahasiswa Diploma III digunakan untuk menyusun Tugas Akhir.

4.1.1 Skripsi

Skripsi adalah hasil akhir dari suatu penelitian. Penelitian untuk menghasilkan skripsi dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan minimal 120 SKS dengan IPK minimal 2,00 dan telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian. Bobot kredit untuk skripsi adalah 6 SKS atau setara dengan 16.320 menit (Peraturan Akademik UNIPA 2017 - 2022, Pasal 34), yang terdiri atas:

1. Kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing selama 400 menit,
2. Kegiatan penulisan usulan penelitian selama 1.920 menit,
3. Kegiatan penelitian selama 7.430 menit,
4. Kegiatan pengolahan data selama 2.400 menit,
5. Kegiatan penulisan skripsi selama 3.840 menit,
6. Kegiatan seminar selama 210 menit,
7. Kegiatan ujian akhir selama 120 menit.

Tahapan Pelaksanaan Penelitian:

1. Penunjukan dosen pembimbing pertama dan kedua dalam rapat dosen yang dipimpin oleh Ketua Jurusan berdasarkan minat penelitian dari mahasiswa,
2. Rapat komisi pembimbing yang dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua,
3. Penulisan usulan penelitian oleh mahasiswa dengan bimbingan kedua pembimbing,
4. Seminar usulan penelitian,
5. Pelaksanaan penelitian,
6. Seminar hasil penelitian, dan
7. Ujian akhir.

Prosedur Seminar Usulan Penelitian:

1. Dosen pembimbing pertama membuat surat permohonan pelaksanaan seminar usulan penelitian mahasiswa bimbingannya kepada Ketua Program Studi.
2. Ketua Prodi meneruskan surat permohonan pelaksanaan seminar kepada Seksi Seminar dan Ujian.
3. Seksi seminar dan ujian berkoordinasi dengan Ketua Program Studi menentukan moderator, mahasiswa penyanggah dan memberikan formulir penyesuaian waktu seminar kepada mahasiswa calon seminaris.
4. Mahasiswa calon seminaris melakukan penyesuaian waktu dengan kedua dosen pembimbing.
5. Seminar usulan penelitian dilakukan selama ± 90 menit , dihadiri minimal 15 mahasiswa, dan 75% dari peserta seminar adalah mahasiswa tingkat akhir.
6. Penilaian seminar dilakukan oleh moderator.
7. Nilai kelulusan seminar usulan penelitian minimal 65.

Prosedur Seminar Hasil Penelitian:

1. Dosen pembimbing pertama membuat surat permohonan pelaksanaan seminar hasil penelitian mahasiswa bimbingan kepada Ketua Program Studi.
2. Ketua Prodi meneruskan surat permohonan pelaksanaan seminar kepada Seksi Seminar dan Ujian.
3. Seksi seminar dan ujian berkoordinasi dengan Ketua Program Studi menentukan moderator. mahasiswa penyanggah dan memberikan formulir penyesuaian waktu seminar kepada mahasiswa calon seminaris.
4. Mahasiswa calon seminaris melakukan penyesuaian waktu dengan kedua dosen pembimbing,
5. Seminar hasil penelitian dilakukan selama ± 120 menit, dihadiri minimal 15 mahasiswa, dan 75% dari peserta seminar adalah mahasiswa tingkat akhir.
6. Penilaian seminar dilakukan oleh moderator.
7. Nilai kelulusan seminar hasil penelitian minimal 65.

Prosedur Ujian Akhir

1. Dosen pembimbing pertama membuat surat permohonan pelaksanaan ujian akhir mahasiswa bimbingan kepada Ketua Program Studi.
2. Ketua Prodi meneruskan surat permohonan pelaksanaan seminar kepada Seksi Seminar dan Ujian.
3. Seksi seminar dan ujian berkoordinasi dengan Ketua Program Studi melakukan pengecekan kelengkapan administrasi mahasiswa yaitu IPK minimal 2,0, tidak ada nilai E, dan nilai D maksimal 15 SKS.
4. Apabila kelengkapan administrasi telah dipenuhi maka seksi seminar dan ujian berkoordinasi dengan Ketua Prodi menentukan dosen penguji (di luar komisi pembimbing), panitia ujian dan memberikan formulir penyesuaian waktu kepada mahasiswa yang akan melaksanakan ujian akhir.
5. Penunjukan dosen penguji (di luar komisi pembimbing) didasarkan pada kompetensi yang bersesuaian dengan substansi skripsi yang diujikan.
6. Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian akhir melakukan penyesuaian waktu dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.
7. Jumlah penguji ujian akhir sebanyak 4 (empat) orang yaitu dosen pembimbing pertama sebagai Penguji I, dosen pembimbing kedua sebagai Penguji II, dan dosen di luar komisi pembimbing sebagai dosen penguji III dan dosen Penguji IV.
8. Dosen pembimbing kedua merangkap sebagai panitia ujian.
9. Ujian akhir dilaksanakan selama ± 120 menit dengan waktu ujian dari setiap dosen penguji maksimal 30 menit.
10. Persentase nilai akhir untuk setiap dosen penguji adalah dosen penguji I sebesar 30%, dosen penguji II sebesar 25%, dosen penguji III sebesar 23%, dan dosen penguji IV sebesar 22%.
11. Nilai kelulusan ujian akhir adalah minimal 65.

4.1.2 Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa program Diploma. Tugas akhir disusun setelah mahasiswa melaksanakan PKL.

Pelaksanaan PKL

Mata kuliah PKL ditawarkan pada semester VI dengan bobot 8 SKS. Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang mengontrak mata kuliah PKL adalah telah mencapai minimal 98 SKS lulus (dari minimal total 108 SKS wajib), nilai D tidak melebihi 15 SKS, dan tidak ada nilai E.

Waktu pelaksanaan PKL di lapangan untuk Prodi Diploma adalah 108 hari untuk 3 jam per hari (Peraturan Akademik UNIPA 2017-2022 pasal 29 poin 3). Sebelum keberangkatan ke lapangan mahasiswa akan diberi kuliah pembekalan selama 2 hari untuk 8 jam per hari.

Penulisan Laporan PKL

Mahasiswa peserta kegiatan PKL wajib menyusun/menulis laporan PKL. Laporan PKL disusun berdasarkan buku Panduan PKL. Waktu penulisan laporan PKL adalah 6 hari untuk 4 jam per hari. Waktu penulisan laporan terhitung sejak surat penunjukan dosen pembimbing diterbitkan. Tahapan penyusunan laporan PKL:

1. Penunjukan dosen pembimbing laporan penulisan PKL oleh Ketua Program Studi dan disampaikan kepada Ketua Jurusan Peternakan.
2. Ketua Jurusan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing PKL.
3. Penulisan laporan PKL oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen.
4. Pelaksanaan ujian PKL oleh dosen pembimbing PKL.
5. Penilaian yang diberikan oleh dosen pembimbing laporan PKL didasarkan pada laporan PKL yang dibuat dan pengetahuan mahasiswa atas kegiatan PKL yang dilakukan. Secara rinci pelaksanaan PKL dapat dibaca pada Buku Panduan PKL.

Penulisan dan Ujian Tugas Akhir

Penulisan Tugas akhir dapat dibuat setelah mahasiswa selesai melaksanakan ujian PKL. Bobot kredit untuk Tugas Akhir adalah 2 SKS (setara 5940 menit) yang terdiri atas:

1. Kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing 150 menit,
2. Kegiatan pengkajian dan pengolahan data 4.170 menit,
3. Kegiatan penulisan tugas akhir 1.500 menit,
4. Kegiatan seminar dan ujian tugas akhir selama 120 menit.

Tahapan pelaksanaan penulisan dan ujian Tugas Akhir:

1. Ketua Prodi menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan disampaikan kepada Ketua Jurusan.
2. Ketua Jurusan mengeluarkan Surat Keputusan penetapan dosen pembimbing Tugas Akhir.
3. Jumlah dosen pembimbing Tugas Akhir adalah 2 (dua) orang yaitu Dosen Pembimbing Pertama dan Dosen Pembimbing Kedua.
4. Penulisan Tugas Akhir oleh mahasiswa dengan bimbingan kedua dosen.
5. Dosen pembimbing pertama memberikan memo kepada Ketua Prodi apabila mahasiswa telah siap untuk ujian Tugas Akhir.
6. Ketua Prodi meneruskan surat permohonan pelaksanaan seminar kepada Seksi Seminar dan Ujian.
7. Seksi seminar dan ujian berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk melihat kelengkapan administrasi mahasiswa antara lain; IPK minimal 2,0, tidak memiliki nilai E, nilai D maksimal 15 SKS.
8. Apabila kelengkapan administrasi sudah terpenuhi, seksi seminar dan ujian memberikan formulir penyesuaian waktu kepada mahasiswa yang akan melaksanakan ujian Tugas Akhir.
9. Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian Tugas Akhir melakukan penyesuaian waktu dengan kedua dosen pembimbing yang sekaligus sebagai dosen penguji.
10. Dosen pembimbing kedua merangkap sebagai panitia ujian.
11. Ujian tugas akhir dilaksanakan selama $\pm$ 120 menit, diawali dengan seminar 10-15 menit dilanjutkan dengan ujian dimana setiap dosen menguji selama maksimal 40 menit.
12. Persentase nilai akhir untuk setiap dosen penguji adalah dosen penguji I sebesar 60%, dosen penguji II sebesar 40%.
13. Nilai kelulusan ujian akhir adalah minimal 65.

4.2 Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada bidang peternakan dan kesehatan hewan yang bersifat institusional dan individual. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersifat institusional yang dilakukan oleh mahasiswa Fapet adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan pemeriksaan hewan qurban pada saat perayaan hari raya Idul Adha.

BAB V PROGRAM STUDI PETERNAKAN

5.1 Sejarah singkat

Program Studi Peternakan merupakan salah satu dari empat Prodi pada Fakultas Peternakan UNIPA Manokwari. Sejarah perkembangan dimulai pada tahun 2007 dimana Prodi S1 Nutrisi dan Makanan Ternak dan Prodi S1 Produksi Ternak yang berada di bawah Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPPK) digabung (*merger*) menjadi Prodi Peternakan melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 163/Dikti/Kep/2007 tentang penataan dan kodifikasi Prodi di Perguruan Tinggi. Program studi Peternakan mulai menerima mahasiswa pada tahun akademik 2008/2009.

Pada saat FPPK dikembangkan menjadi 2 fakultas yaitu Fakultas Peternakan (Fapet) dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) berdasarkan Permenristek Dikti No. 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Papua, Prodi Peternakan otomatis berada di bawah Fapet.

5.2 Visi, Misi dan Tujuan

5.2.1 Visi

"Mewujudkan Program Studi Peternakan, sebagai lembaga pendidikan di bidang peternakan yang bermutu, kompetitif, berkarakter kewirausahaan berbasis sumber daya dan nilai kearifan lokal Papua tahun 2023".

5.2.2 Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang efisien, produktif dan akuntabel;
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang peternakan yang berbasis potensi sumber daya lokal Papua;
- c. Menyelenggarakan layanan kepada masyarakat yang mengedepankan pengembangan IPTEK dibidang peternakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan;
- d. Mengembangkan manajemen program studi peternakan yang taat pada asas efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

5.2.3 Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan sarjana peternakan yang mandiri, berintegritas, berdaya saing dan berjiwa wirausaha;
- b. Menghasilkan karya penelitian dibidang peternakan;

- c. Menghasilkan karya pengabdian dibidang peternakan;
- d. Mewujudkan manajemen program studi peternakan yang profesional.

5.3 Profil Lulusan

1. Manajer atau pemimpin pada suatu perusahaan atau instansi baik pemerintah atau swasta.
2. *Entrepreneur* atau membangun dan mengembangkan usaha bidang peternakan baik usaha sendiri atau bergabung dalam suatu kelompok.
3. *Community leader*, menjadi pemimpin dan penggerak pembangunan di masyarakat dalam bidang peternakan atau bidang yang terkait.
4. Penerap dan pengembang ilmu, menguasai ilmu pengetahuan dasar bidang peternakan dan memulai mengembangkan teknologi inovatif bidang peternakan.

5.4 Capaian Pembelajaran

5.4.1 Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

5.4.2 Pengetahuan

1. Menguasai pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, di bidang produksi peternakan meliputi genetika dan pemuliaan, manajemen

budidaya ternak dan satwa.

2. Menguasai pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, di bidang nutrisi pakan meliputi hijauan pakan ternak dan teknologi pengolahan pakan serta pengawasan mutu pakan.
3. Menguasai pengetahuan umum tentang manajemen peternakan di bidang sosial ekonomi peternakan meliputi manajemen, ekonomi produksi, kewirausahaan dan penyuluhan peternakan.
4. Menguasai pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, di bidang pengolahan hasil ternak meliputi penanganan dan pengolahan hasil utama dan ikutan serta pengawasan mutu hasil ternak.
5. Menguasai pengetahuan dan teknologi pengolahan limbah peternakan.

5.4.3 *Ketrampilan Umum*

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.

8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

5.4.4 *Ketrampilan Khusus*

1. Mampu mengaplikasikan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, di bidang produksi peternakan meliputi reproduksi, genetika dan pemuliaan, manajemen budidaya ternak dan satwa.
2. Mampu mengaplikasikan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, di bidang nutrisi pakan meliputi hijauan makanan ternak dan teknologi pengolahan pakan serta pengawasan mutu pakan.
3. Mampu mengimplementasikan manajemen peternakan di bidang sosial ekonomi peternakan meliputi manajemen, ekonomi produksi, kewirausahaan dan penyuluhan peternakan.
4. Mampu mengaplikasikan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, di bidang pengolahan hasil ternak meliputi penanganan dan pengolahan hasil utama dan ikutan serta pengawasan mutu hasil ternak.
5. Mampu mengaplikasikan teknologi pengolahan limbah peternakan.
6. Mampu menangani ternak dengan memperhatikan aspek kesejahteraan ternak.

5.5 Kurikulum Prodi Peternakan

Semester I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
1.	C656101W	Pendidikan Agama Islam	3	3	0
	C656102W	Pendidikan Agama Kristen Protestan	3	3	0
	C656103W	Pendidikan Agama Katolik	3	3	0
	C656104W	Pendidikan Agama Hindu	3	3	0
	C656105W	Pendidikan Agama Budha	3	3	0
	C656106W	Pendidikan Agama Konghucu	3	3	0
2.	C656107W	Pengantar Manajemen	2	2	0
3.	C656108W	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	3	0
4.	C656109W	Bahasa Indonesia	3	2	1
5.	C656110W	Biologi	3	2	1
6.	C656111W	Matematika	3	2	1
7.	C656112W	Aplikasi Komputer	3	2	1
		Jumlah	20	16	4

Semester II

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
8.	C656201W	Etnografi Papua	2	2	0
9.	C656202W	Fisika Dasar	3	2	1
10.	C656203W	Kimia Dasar	3	2	1
11.	C656204W	Bahasa Inggris	3	2	1
12.	C656205W	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	2	0
13.	C656206W	Pengantar Ilmu Peternakan	2	2	0
14.	C656207W	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	0
15.	C656208W	Pengantar Ilmu Lingkungan	2	2	0
		Jumlah	20	17	3

Semester III

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
16.	C656301W	Statistika	3	2	1
17.	C656302W	Biokimia Dasar	3	2	1
18.	C656303W	Mikrobiologi	3	2	1
19.	C656304W	Fisiologi Ternak	3	2	1
20.	C656305W	Perundang-undangan dan Kebijakan Peternakan	2	2	0
21.	C656306W	Ekologi Tingkah Laku Hewan	2	1	1
22.	C656307W	Dasar Teknologi Hasil Ternak	3	2	1
		Jumlah	19	13	6

Semester IV

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
23.	C656401W	Genetika Ternak	3	2	1
24.	C656402W	Ilmu Nutrisi Ternak Dasar	3	2	1
25.	C656403W	Ilmu Reproduksi Ternak	3	2	1
26.	C656404W	Kewirausahaan	3	1	2
27.	C656405W	Ilmu Ternak Unggas	3	2	1
28.	C656406W	Perancangan Percobaan	3	2	1
		Jumlah	18	11	7

Semester V

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
29.	C656501W	Ilmu Pemuliaan Ternak	3	2	1
30.	C656502W	Nutrisi Pakan dan Formulasi Ransum	3	2	1
31.	C656503W	Ilmu Ternak Perah	3	2	1
32.	C656504W	Ilmu Ternak Potong dan Kerja	3	2	1
33.	C656505W	Ilmu Ekonomi Perusahaan Peternakan	3	2	1
34.	C656506W	Sistem Pertanian Terpadu	2	2	0
35.	C656507P	Teknologi Penetasan Unggas	3	2	1
	C656508P	Nutrisi Ruminansia	3	2	1
	C656509P	Usaha Tani Ternak dan Koperasi	3	2	1
	C656510P	Evaluasi Karkas	3	2	1
	C656511P	Nutrisi Non Ruminansia	3	2	1
	C656512P	Ilmu Tilik Ternak	3	2	1
		Jumlah	20	14	6

Semester VI

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
36.	C656601W	Teknologi Reproduksi	3	2	1
37.	C656602W	Pembibitan Ternak	3	2	1
38.	C656603W	Metodologi Penelitian	3	2	1
39.	C656604W	Teknologi Hasil Ternak	3	2	1
40.	C656605W	Penyuluhan	3	2	1
41.	C656606P	Teknologi Feedlot	3	2	1
	C656607P	Nutrisi Satwa	3	2	1
	C656608P	Perencanaan dan Evaluasi Proyek	3	2	1
	C656609P	Teknik Pemeliharaan Aneka Ternak	3	2	1
	C656610P	Teknologi Reproduksi Ruminansia	3	2	1
		Jumlah	18	12	6

Semester VII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
42.	C656701W	Ilmu Kesehatan Ternak	3	2	1
43.	C656702W	Ilmu dan Teknologi Tanaman Pakan Ternak	3	2	1
44.	C656703W	Budidaya Satwa Harapan	3	2	1
45.	C656704W	Ekologi dan Manajemen Padang Rumput	3	2	1
46.	C656705P	Bioteknologi Peternakan	3	2	1
	C656706P	Potensi Bahan Pakan Lokal	3	2	1
	C656707P	Pengawasan dan Penjaminan Mutu Hasil Ternak	3	2	1
	C656708P	Teknologi Pengolahan Limbah Peternakan	3	2	1
	C656709P	Nutrisi Unggas	3	2	1
	C656710P	Teknik Pemeliharaan Hewan Kesayangan	3	2	1
		Jumlah	15	10	5

Semester VIII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
47.	C656801W	Kuliah Kerja Nyata	4	0	4
48.	C656802W	Praktik Kerja Lapang	3	0	3
49.	C656803W	Seminar	1	0	1
50.	C656804W	Skripsi	6	0	6
		Jumlah	14	0	14
		TOTAL	144	93	51

5.6 Deskripsi Mata Kuliah Prodi Peternakan**Pendidikan Agama Islam 3(3-0)**

Pendidikan Agama Islam mempelajari tentang Konsep Ketuhanan Yang Maha Esa (masalah Tauhid); pengertian manusia serta peran dan tugasnya dimuka bumi; mempelajari hukum, HAM dan demokrasi dalam pandangan Islam; Etika Moral dan akhlak; hubungan antara Ipteks dengan Islam; Kerukunan antar umat beragama; masyarakat madani; kebudayaan dan suyasah dalam ajaran Islam.

Pendidikan Agama Kristen Protestan 3(3-0)

Pendidikan agama kristen sesuai dengan tujuan pendidikan nasional ditujukan untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, dan memiliki sikap beragama yang moderat, serta berwawasan ke Indonesiaan dan universal. Keberadaan Pendidikan Agama Kristen diarahkan untuk mentransedankan ajaran Kristen menjadi nilai-nilai universal yang dapat diimplementasikan dalam konteks dunia modern.

Pendidikan Agama Katolik 3(3-0)

Membahas pentingnya membangun kesadaran serta peningkatan kapasitas mahasiswa Katolik yang memahami usul, hakikat dan tujuan hidup manusia yang bermartabat. Membentuk mahasiswa Katolik yang terinspirasi pola Hidup Yesus Kristus dan Alkitab, yang mampu bekerja sama dengan umat beragama lain, menanggapi permasalahan aktual dan mewujudkan Gereja sehati sejiwa berbagi sukacita, menggereja dan bermasyarakat.

Pendidikan Agama Budha 3(3-0)

Mempelajari awal berdirinya agama Budha; Epistemologi; Kausalitas; Ciri kehidupan; Karma dan kelahiran kembali; Moralitas dan etika; Nirwana; Percabangan dan ciri khas masing-masing aliran; Metafisika; Keutuhan dalam agama Budha; Kedudukan agama Budha dalam khasanah pengetahuan manusia; Relevansi agama Budha dengan zaman modern; dan Era pembangunan Indonesia.

Pendidikan Agama Hindu 3(3-0)

Mempelajari sejarah perkembangan agama Hindu; Tiga kerangka dasar agama Hindu, Takwa (Filsafat) ;susila (Etika); Yadnya (Ritual). Uraian tentang wadah, dasar keimanan agama Hindu, Panca Srada; Dasar dan tujuan hidup manusia; dharma siddhyarta; Catur marga yoga, Panca maha yadnya, Catur asrama; dan Catur warna.

Pendidikan Agama Khonghucu 3(3-0)

Menjelaskan konsep keimanan dan keagamaan Khonghucu dan menerapkan ke dalam disiplin ilmu, agama, bangsa dan negara.

Pengantar Manajemen 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian manajemen dan manajer, perkembangan teori manajemen, manajer dan lingkungan eksternalnya, pembuatan keputusan, pengorganisasian dan struktur organisasi, penyusunan personalia organisasi, motivasi, komunikasi dalam organisasi, kepemimpinan dan dasar-dasar proses pengawasan.

Ilmu Sosial Budaya Dasar 3(3-0)

Mempelajari tentang pengertian ISBD, ruang lingkup kajian ISBD, dan kedudukan ISBD diantara ilmu pengetahuan yang lain; manusia dan kebudayaan; manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial; manusia dan peradaban; manusia: nilai, moral dan hukum; manusia: keragaman dan kesederajatan; manusia: science, teknologi, seni, lingkungan dan pembangunan.

Bahasa Indonesia 3 (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemahaman pengetahuan kebahasaan seperti fungsi bahasa, ragam dan laras bahasa, ejaan dan tanda baca, kata, kalimat paragraf dan jenis wacana ilmiah.

Biologi 3(2-1)

Membahas tentang arti dan klasifikasi biologi, asal usul makhluk hidup (evolusi), dasar sistematika hewan dan tumbuhan, organisasi kehidupan, bahan kimia, molekul dan sel. Kehidupan dan sel: metabolisme, pelepasan energi, fotosintesis dan pembelahan sel. Pembahasan dasar-dasar ekologi dan fisiologi hewan.

Matematika 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari; sistem bilangan riil dan desimal, persamaan dan ketaksamaan, nilai mutlak, akar kuadrat, kuadrat, sistem koordinat persegi panjang, garis lurus, grafik persamaan, fungsi dan grafik fungsi, operasi pada fungsi, notasi jumlah dan sigma, matriks, sistem persamaan linear, yang merupakan dasar-dasar perhitungan untuk menunjang mata kuliah terapan di bidang peternakan.

Aplikasi Komputer 3(2-1)

Memberi dasar penggunaan komputer terkait hardware dan software serta aplikasinya yaitu pengenalan komputer, OS pada komputer, microsoft word (microsoft office, power point, excel), pengenalan internet, penggunaan email dan search engine.

Etnografi Papua 2(2-0)

Mempelajari tentang kebudayaan, pengertian tentang etnografi, metode penelitian etnografi, gambaran umum orang Papua, bahasa dan sistem pengetahuan, sistem religi dan kesenian, organisasi sosial dan sistem kekerabatan di Papua, sistem mata pencaharian dan kepemimpinan tradisional Papua.

Fisika Dasar 3(2-1)

Mempelajari pendahuluan ilmu fisika, kalori dan termodinamika, mekanika, gelombang dan termodinamika.

Kimia Dasar 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar ilmu kimia, struktur atom, ikatan kimia, dan bentuk molekul, stoikiometri, larutan asam-basa, dan pengantar kimia organik (karbohidrat, protein, dan lemak).

Bahasa Inggris 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang bacaan bertopik umum, ilmiah populer dan ilmiah peternakan tingkat intermediate dengan tekanan pada struktur kalimat, pengertian dan pemahaman, pendalaman, atau komprehensif dan selanjutnya analisis teks bahasa inggris umum dan peternakan, serta Praktik komunikasi, membuat tulisan umum dan ilmiah.

Pengantar Ilmu Ekonomi 2(2-0)

Mempelajari tentang ilmu ekonomi, pembahasan ekonomi mikro (permintaan, penawaran, elastisitas, produksi, biaya produksi, bentuk-bentuk pasar persaingan), pembahasan ekonomi makro (permintaan dan penawaran, produk dan pendapatan nasional, kebijakan fiskal dan moneter, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, ekonomi internasional).

Pengantar Ilmu Peternakan 2(2-0)

Mempelajari dinamika dan prospek peternakan Indonesia. Membahas dasar-dasar kehidupan ternak dari pengaruh lingkungan, mempelajari tanda-tanda spesifik ternak yang ada di Indonesia.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3(3-0)

Menjelaskan tentang Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia, Pancasila sebagai ideologi negara, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai sistem etika, Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu, identitas nasional, nilai dan norma konstusional UUD NRI 1945, Kewajiban dan hak negara dan warganegara, demokrasi Indonesia, penegakan hukum yang berkeadilan, dan wawasan nusantara.

Pengantar Ilmu Lingkungan 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan pengertian tentang ilmu lingkungan hidup dan kedudukannya terhadap ilmu pengetahuan lain. Memberi pengetahuan tentang sumber-sumber permasalahan dalam lingkungan hidup dan dampaknya terhadap kehidupan manusia, solusi strategis dalam mengatasi persoalan global bagi penyelamatan lingkungan hidup.

Statistika 3(2-1)

Membahas tentang metode statistik inferens. Pengertian tentang distribusi probabilitas dan distribusi sampling. Penafsiran parameter dan interval konfidensi, uji hipotesis tentang rata-rata, variansi, korelasi dan regresi pada suatu populasi dan dua populasi. Uji hipotesis untuk data cacah.

Biokimia Dasar 3(2-1)

Mempelajari tentang fungsi sel, senyawa komponen anorganik (air, vitamin dan mineral), biomolekul (karbohidrat, protein, lemak, dan asam nukleat) dan senyawa penting lainnya (enzim dan hormon) dan proses metabolisme senyawa/komponen tersebut dalam sel makhluk hidup.

Mikrobiologi 3(2-1)

Membahas tentang pengertian mikrobiologi, sejarah ringkas mikrobiologi, peranan mikrobiologi, klasifikasi dan morfologi mikroba, nutrisi dan metabolisme mikroorganisme, pertumbuhan dan perbanyakan mikroba, metode pengisolasian mikroba dan peranan mikroba dalam bidang peternakan.

Fisiologi Ternak 3(2-1)

Menjelaskan fungsi dari setiap organ tubuh meliputi cairan tubuh, sistem sirkulasi darah dan kardiovaskuler, respirasi, sistem pencernaan, ekskresi, endokrin, syaraf, termoregulasi, otot dan pergerakan, serta proses fisiologis yang terjadi dalam rangka menunjang proses produksi.

Per-Undang-Undangan dan Kebijakan Peternakan 2(2-0)

Membahas tentang UU terkait pangan dan pertanian umum termasuk peternakan, khususnya UU: peternakan, pangan, kesehatan, perlindungan konsumen, lingkungan hidup, dan kebijakan-kebijakan pembangunan termasuk di peternakan yang mendukung tumbuhnya ketahanan pangan nasional.

Ekologi dan Tingkah Laku Hewan 2(1-1)

Mata kuliah ini membahas tentang faktor-faktor yang menentukan penyebaran (distribusi) dan kelimpahan organisme hewan pada tingkat komunitas. Kajian secara mendalam dilakukan berdasarkan pendekatan melalui konsep ekosistem, relung ekologi, interaksi spesies, pertumbuhan dan pengaturan populasi serta struktur komunitas, organisasi komunitas dan komunitas kepulauan. Tingkah laku hewan, proses domestifikasi dan adaptasi satwa terhadap perubahan lingkungan.

Dasar THT 3(2-1)

Membahas tentang sifat dan karakteristik hasil-hasil ternak utama dan ikutan yang meliputi daging, susu, telur, dan kulit. Dengan mata kuliah ini memberi pengetahuan tentang prinsip dasar pengolahan dan pengawetan hasil ternak. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan kualitas hasil ternak dan cara pencegahannya dengan mempelajari teknologi pengemasan.

Genetika Ternak 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari pengertian gen, alel, genotip dan fenotip, sifat kualitatif dan sifat kuantitatif; persilangan monohibrid dan dihibrid; hukum Mendel dan penyimpangan hukum Mendel; aplikasi hukum peluang dalam genetika; Penentuan sifat yang terpaut kelamin; alel ganda; frekuensi gen; interaksi dan epistasis gen.

Ilmu Nutrisi Ternak Dasar 3(2-1)

Mempelajari sejarah dan perkembangan ilmu nutrisi, komposisi tubuh ternak dan makanannya, fungsi dan kebutuhan zat makanan, system pencernaan dan penyerapan zat makanan berbagai jenis ternak, energy pakan serta evaluasi pakan melalui berbagai metode analisis dan pengujian.

Ilmu Reproduksi Ternak 3(2-1)

Membahas tentang reproduksi ternak dengan berbagai perkembangannya dan keterkaitannya dengan ilmu-ilmu lain, serta mempelajari anatomi dan fisiologi organ reproduksi ternak jantan, anatomi dan fisiologi organ reproduksi ternak betina, pembentukan dan perkembangan spermatozoa, proses pembentukan dan perkembangan folikel: produksi, fungsi dan mekanisme kerja hormone-hormon reproduksi, siklus reproduksi pada ternak; proses fertilisasi dan implantasi dan kebuntingan pada berbagai jenis ternak, proses kelahiran dan involusi, peranan hormon terhadap proses kebuntingan dan kelahiran ternak.

Kewirausahaan 3(1-2)

Mempelajari pengertian dan filosofi kewirausahaan; karakteristik seorang wirausahawan; perencanaan bisnis (*business plan*), ide atau gagasan bisnis, perencanaan pemasaran (*marketing plan*), bentuk badan hukum usaha; pegawai; tanggungjawab hukum dan asuransi; menentukan biaya produk dan jasa (*costing*); perencanaan keuangan (*budgeting and cash flow*); modal awal usaha yang dibutuhkan; jenis dan sumber modal awal; etika dalam berbisnis, dan memulai bisnis.

Ilmu Ternak Unggas 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang asal-usul dan teori pembentukan ayam domestik, morfologi, anatomi dan fisiologi ternak unggas, tahapan pembentukan telur dan penghitungan produksinya, budidaya ternak unggas, serta jenis dan upaya pencegahan penyakit unggas.

Perancangan Percobaan 3(2-1)

Membicarakan dasar dan alasan penggunaan rancangan percobaan dalam penelitian. Usaha untuk memperkecil error dengan pemilihan penggunaan rancangan percobaan yang sesuai. Membahas tentang penggunaan Rancangan Acak Lengkap, Uji Perbandingan Mean (beda nyata terkecil, Duncan, Tukey dan Perbandingan Mean dengan Kontrol), Block Acak Lengkap, Bujur Sangkar Latin dan Percobaan Faktorial serta analisis dan interpretasi hasilnya.

Ilmu Pemuliaan Ternak 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang seleksi dalam populasi dan antar populasi, interaksi genotip dan lingkungan, sistem seleksi satu atau lebih sifat ternak, seleksi sifat-sifat aditif dan non aditif, sistem persilangan, *inbreeding*, *out breeding*, crossbreeding, *grading up*, program gabungan seleksi dan persilangan.

Nutrisi Pakan dan Formulasi Ransum 3(2-1)

Membicarakan fraksi dalam bahan pakan dan klasifikasinya, macam dan kandungan nutrisi tercerna serta dasar-dasar penyusunan ransum. Dibicarakan pula definisi, jenis, mekanisme reaksi dan proses produksi pakan suplemen dan aditif yang dipergunakan untuk meningkatkan produktivitas ternak.

Ilmu Ternak Perah 3(2-1)

Mempelajari sejarah dan perkembangan ternak perah, peranan ternak perah dalam kehidupan manusia, bangsa-bangsa ternak perah, anatomi ambing, mekanisme laktasi, pemerahan susu, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan kualitas susu, manajemen pengelolaan ternak perah dan perencanaan dan pengembangan usaha ternak perah.

Ilmu Ternak Potong dan Kerja 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan ternak sebagai potensi ternak potong dan kerja serta respon dan hubungannya (interaksi dan mekanisme) dengan faktor produksi (pakan, bibit dan manajemen) terhadap faktor lingkungan (iklim dan kandang) dan analisis faktor yang berpengaruh serta manipulasi untuk peningkatan produksi secara maksimal dan pengembangan dalam bentuk skala usaha.

Ilmu Ekonomi Perusahaan Peternakan 3(2-1)

Mempelajari tentang pengertian Perusahaan, Bentuk –bentuk perusahaan, Perusahaan dan masyarakat, Skala operasi dan besarnya perusahaan, Pengambilan keputusan secara Entrepreneurial dalam perusahaan, Perencanaan dan pengawasan produksi dalam perusahaan, Pengelolaan keuangan, Prinsip ekonomi dalam pengembangan perusahaan peternakan, Fungsi permintaan, penawaran, harga dan pemasaran produk peternakan, serta Strategi dan konsep dasar dalam perencanaan perusahaan peternakan.

Sistem Pertanian Terpadu 3(2-1)

Membicarakan tentang: klasifikasi dan model farming system menurut fungsi, struktur, ekologi dan sosial ekonomi termasuk didalamnya sistem tiga strata; Peranan ternak dalam pertanian, saling ketergantungan antara tanaman dan ternak dalam sistem rumah tangga pertanian yang terintegrasi; Kekurangan dan kelebihan sistem integrasi ternak dalam pertanian; Tahap-tahap pengembangan sistem pertanian terpadu (persiapan sumberdaya manusia dan alam).

Teknologi Penetasan Unggas 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari dan membahas tentang penetasan telur dengan teknologi penetasan tertentu sesuai kondisi setempat tanpa mengabaikan prinsip-prinsip penetasan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas telur serta perkembangan embrio dalam telur.

Nutrisi Ruminansia 3(2-1)

Mempelajari pendahuluan, prinsip pemberian pakan pada ternak ruminansia, nilai nutrisi pakan dan standar kebutuhan gizi ternak ruminansia, utilisasi karbohidrat dan nitrogen pada ternak ruminansia, formulasi ransum ternak ruminansia, sistem pencernaan ternak ruminansia dan karakteristik rumen.

Usaha Tani Ternak dan Koperasi 3(2-1)

Mempelajari tentang pengertian usahatani ternak dan koperasi; unsur-unsur pokok dalam usahatani; analisis marginal dan prinsip ekonomi; konsep biaya dalam ekonomi; pencatatan dalam usahatani; struktur penerimaan, biaya, pendapatan usatan; perencanaan usaha; dan peranan koperasi dalam menunjang industri peternakan.

Evaluasi Karkas 3(2-1)

Mata kuliah ini memberi pengetahuan kepada mahasiswa untuk memahami dan menjelaskan tentang karkas berbagai ternak potong dan unggas yang mencakup komposisi dan kandungan nutrisi karkas, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi karkas, serta teknik pengukuran karkas.

Nutrisi Non Ruminansia 3(2-1)

Secara umum mata kuliah ini membahas tentang definisi ternak non ruminansia yang mencakup : definisi ternak babi, kelinci kuda secara umum, sistem pencernaan ternak non ruminansia dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsinya. Saluran pencernaan non ruminansia beserta fungsinya, kebutuhan pakan dan nutrisi serta perhitungan penyusunan ransum berdasarkan fase-fase produksinya.

Ilmu Tilik Ternak 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari pengenalan ternak berdasarkan tipe, karakter serta penilaian aspek produksi dan reproduksinya, tilik ternak untuk berbagai jenis ternak, metode penentuan umur ternak, metode penentuan bobot badan ternak, serta peramalan fertilitas dan sterilitas ternak melalui penilaian organ reproduksi ternak jantan dan betina.

Teknologi Reproduksi 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang penampungan dan evaluasi semen, sinkronisasi estrus, super ovulasi, inseminasi buatan, embrio transfer dan pemeriksaan kebuntingan.

Pembibitan Ternak 3(2-1)

Mempelajari perkembangan pembibitan ternak nasional, permasalahan yang dihadapi, struktur populasi, pedoman pembibitan ternak serta penyusunan disain pembibitan ternak.

Metodologi Penelitian 3(2-1)

Membahas tentang rencana penelitian dan diuraikan secara rinci. Pemahaman tentang penelitian yang dimulai dari penyusunan landasan pemikiran, tujuan dan sasaran, tinjauan pustaka, hipotesis, variable, instrumentasi, pengumpulan data, desain percobaan dan analisis data, serta model pelaporan.

Teknologi Hasil Ternak 3(2-1)

Membahas tentang faktor mutu daging dan pengaruhnya terhadap pengolahan daging. Prinsip pengawetan daging, mencakup pengawetan fisik dan kimiawi. Teknologi pengolahan daging, telur, susu, kulit dan metode pengujian organoleptik.

Penyuluhan 3(2-1)

Mempelajari tentang pengertian dan paradigma penyuluhan, unsur-unsur penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, organisasi dalam penyuluhan, model-model penyuluhan, kearifan lokal pertanian papua, membuat brosur dan siaran radio penyuluhan, pengertian dan definisi komunikasi, unsur-unsur komunikasi, bentuk dan model komunikasi.

Teknologi Feedlot 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian feedlot, manajemen penggemukan ternak mulai dari studi kelayakan, pemilihan bakalan, jenis dan formula pakan, perawatan sehari-hari, penentuan umur potong, penanganan pasca panen dan evaluasi produksi dan analisis usaha feedlot.

Nutrisi Satwa 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari klasifikasi dan nomenklatur satwa liar yang berlaku, jenis pakan yang dikonsumsi berdasarkan deskripsi anatomi system pencernaannya. Sistem pencernaan bandikut, mamalia dan kasuari, habitat potensial sebagai sumber pakan dan kandungan gizinya dan pemanfaatannya bagi pertumbuhan dan reproduksinya. Persyaratan pakan yang baik dan tipe pakan.

Perencanaan dan Evaluasi Proyek 3(2-1)

Membahas tentang Definisi Proyek, Perencanaan Proyek, evaluasi Proyek dan Siklus proyek; Aspek teknis, Aspek institusional, organisasi, manajerial, Aspek sosial, Aspek komersial, Aspek finansial, dan Aspek ekonomis; Hubungan antara biaya/manfaat proyek dengan tujuan proyek.serta Klasifikasi biaya dan manfaat proyek; Biaya-biaya Proyek, Manfaat proyek dan Metode penilaian manfaat dan biaya proyek; Analisis Nominal (B/C, PPC dan BEP); Analisis Cash Flow (Net B/C, NPV dan IRR); investasi, bunga dan uang; Investasi kelayakan usaha peternakan berdasarkan komoditas.

Teknik Pemeliharaan Aneka Ternak 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari potensi aneka ternak, bibit, pakan dan tatalaksana komoditi aneka ternak yang potensial. teknik pemeliharaan yang memenuhi syarat, Faktor pembatas dan factor pendukung usaha pemeliharaan yang efektif dan efisien, serta perkembangan aneka ternak di daerah lain di Indonesia.

Teknologi Reproduksi Ruminansia 3(2-1)

Mempelajari tentang pengenceran, pembekuan dan evaluasi sperma pada ruminansia, berbagai metode dan aplikasi inseminasi buatan, recording dan penilaian hasil IB, metode dan aplikasi sinkronisasi estrus, metode dan aplikasi superovulasi, dan metode dan aplikasi pemeriksaan kebuntingan pada ruminansia.

Ilmu Kesehatan Ternak 3(2-1)

Mempelajari dan membahas pengertian tentang kesehatan hewan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ternak, agen-agen penyebab penyakit pada ternak, penularan penyakit pada ternak, macam-macam penyakit pada ternak ruminansia, macam-macam penyakit pada ternak non ruminansia, macam-macam penyakit pada ternak unggas, prinsip pengobatan penyakit pada ternak, tindakan-tindakan pencegahan penyakit pada ternak

Ilmu dan Teknologi Tanaman Pakan 3(2-1)

Membahas tentang pengertian tanaman pakan ternak dan peranannya, karakteristik tanaman pakan ternak, pertumbuhan dan perkembangan tanaman pakan ternak, dasar-dasar membangun lahankebun tanaman pakan ternak dan teknologi pengolahan hijauan pakan ternak.

Budidaya Satwa Harapan 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari kehidupan satwa liar di habitat alamnya dan program budidaya satwa yang sudah dilakukan masyarakat secara umum. Mempelajari usaha budidaya melalui pendekatan berbagai bidang ilmu. Mempelajari usaha budidaya melalui pelaksanaan program penangkaran baik di dalam dan di luar habitat alami, faktor pembatas dan faktor pendukung pelaksanaannya. Cerita sukses dari berbagai usaha yang sudah dilakukan di daerah lain di Indonesia dan negara lain.

Ekologi dan Manajemen Padang Rumput 3(2-1)

Membahas dan mempelajari tentang karakteristik padang rumput, komponen biotik dan abiotik padang rumput, faktor-faktor yang mempengaruhi ekologi padang rumput, jenis-jenis padang rumput, perencanaan pagar, instalasi air pada padang rumput, sistem penggembalaan, kapasitas tampung dan peremajaan padang rumput.

Bioteknologi Peternakan 3(2-1)

Mempelajari Pendahuluan yang mencakup Definisi Bioteknologi, Manfaat dan Kelemahan Bioteknologi, Contoh-contoh Produk Bioteknologi; mempelajari dan membahas Materi Genetik (Struktur dan Sumber DNA, Isolasi DNA (Darah), Kuantifikasi (Kadar dan Kualitas DNA), Spektrofotometer, Elektroforesis, Gen dan Bukan Gen); Perbanyakkan Fragmen DNA; Identifikasi Keragaman Genetik; Pemanfaatan Keragaman Genetik untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak.

Potensi Bahan Pakan Lokal 3(2-1)

Mempelajari pengertian bahan pakan konvensional meliputi hijauan kering, hijauan segar, silase, bahan pakan konvensional sumber protein, vitamin, mineral; bahan pakan non konvensional meliputi sumber energi, protein, vitamin, dan mineral; bahan pakan npn konvensional untuk pakan tambahan.

Pengawasan dan Penjaminan Mutu Hasil Ternak 3(2-1)

Memberi pengetahuan tentang pangan yang aman, bermutu, bergizi, berada dan tersedia cukup, pencegahan pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Mengkaji berbagai peraturan dan perundangan yang berkaitan dengan keamanan pangan.

Teknologi Pengolahan Limbah Peternakan 3(2-1)

Membahas tentang pengertian dan perkembangan teknologi pengolahan limbah industri peternakan unggas, ruminansia dan non ruminansia, rumah potong hewan, rumah potong ayam dan industri kulit. Karakteristik limbah peternakan (cair, gas, dan padat) dan tingkat cemaran serta beberapa aplikasi teknik penanganan dan pengolahan limbah peternakan.

Nutrisi Unggas 3(2-1)

Mahasiswa mampu memahami tentang bahan pakan dan ransum ternak unggas, kebutuhan zat-zat makanan untuk pembentukan daging dan telur, dan proses pencernaan dan penyerapan zat-zat makanan.

Teknik Pemeliharaan Hewan Kesayangan 3(2-1)

Mempelajari tentang teknik pemeliharaan hewan kesayangan berdasarkan sejarah dan kondisinya sampai saat ini. Penanganan hewan, tata laksana pemeliharaan, perkandangan dan aspek kesehatan hewan. Faktor pembatas dan pendukung teknik pemeliharaanyang ditemukan saat ini dalam kaitan dengan kesejahteraan hewan peliharaan.

Kuliah Kerja Nyata 4(0-4)

Melatih mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat pada satu atau empat bidang yaitu prasarana fisik, sosial budaya, peningkatan produksi, dan kesehatan masyarakat secara interdisipliner yang dilaksanakan di kota ataupun di desa dengan tujuan untuk peningkatan kepribadian mahasiswa, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan institusi.

Praktik Kerja Lapang 3(0-3)

Memberikan pengetahuan, pengertian dan pemahaman jenis kelembagaan, kegiatan perusahaan atau perniagaan dibidang peternakan.

Seminar 1(0-1)

Mempelajari dan membahas cara-cara presentasi ilmiah dalam pembahasan suatu pertemuan ilmiah, cara berdiskusi dan cara analisis dan pembahasan di muka forum pertemuan ilmiah.

Skripsi 6(0-6)

Melakukan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian penelitian baik di lapangan, di kandang atau laboratorium, yang kemudian diikuti dengan ujian skripsi didepan tim penguji.

BAB VI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

6.1 Sejarah Singkat

Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan (D.III Keswan) dimulai penyelenggaraannya pada tanggal 12 Juni 2003 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 906/D/T/2002 tanggal 13 Mei 2002. Saat itu Prodi Diploma III Keswan masih berada di bawah Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPPK) bersama dengan Prodi Diploma III Budidaya Perikanan. Pada saat FPPK dikembangkan menjadi 2 fakultas yaitu Fakultas Peternakan (Fapet) dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) berdasarkan Permenristek Dikti No. 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Papua, maka Prodi Diploma III Keswan otomatis berada di bawah Fapet sedangkan Prodi Diploma III Budidaya Perikanan berada di bawah FPIK. Prodi Diploma III Keswan berkedudukan di Manokwari, Provinsi Papua Barat dan beralamat di Jalan Gunung Salju Amban Manokwari.

6.2 Visi, Misi dan Tujuan

Program Studi Diploma III Keswan memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

6.2.1 Visi

Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang kesehatan hewan, dengan tetap memperhatikan dan mengangkat nilai-nilai kearifan budaya Papua dalam kancah budaya nasional.

6.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam bidang kesehatan hewan.
2. Menghasilkan tenaga profesional yang berkualitas dalam bidang kesehatan hewan.
3. Mengembangkan manajemen program studi yang berorientasi pada kualitas, efisiensi dan kemandirian.
4. Mengembangkan bidang kesehatan hewan berdasarkan nilai kearifan budaya Papua.

6.2.3 Tujuan

1. Menghasilkan ahli madya dalam bidang kesehatan hewan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bermoral Pancasila serta mampu mengikuti perkembangan IPTEK bidang kesehatan hewan, yang berorientasi pada efisiensi dan produktifitas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Mampu mengembangkan diri dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan penerapan hasil-hasil penelitian peternakan, khususnya bidang kesehatan hewan peliharaan dan ternak.
3. Mampu mengabdikan diri dalam pelayanan, khususnya bidang kesehatan hewan peliharaan dan ternak.
4. Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan), sehingga mampu mendukung proses pembelajaran dengan baik.
5. Peningkatan proses pembelajaran melalui perencanaan pengajaran dan evaluasi proses pembelajaran.
6. Terwujudnya kurikulum yang relevan dan berkompetensi tinggi.

6.3 Profil Lulusan

1. Paramedik Veteriner

Paramedik Veteriner adalah tenaga ahli madya kesehatan yang mampu berperan sebagai asisten dokter hewan, laboran, tenaga paramedik veteriner dalam bidang pengendalian dan pengawasan lalu lintas binatang/hewan di stasiun karantina hewan, penyuluh kesehatan hewan/ternak secara langsung kepada masyarakat, dan asisten peneliti.

2. *Enterpreneur*

Pelaku bisnis dalam bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

6.4 Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*)

1. Sikap/Perilaku; Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
2. Kemampuan bekerja/berkarya; Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Pengetahuan yang mendukung Kemampuan; Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
4. Tanggungjawab/Hak/Wewenang; Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

6.4.1 Sikap

Setiap lulusan program pendidikan vokasi harus memiliki sikap sebagai berikut:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- k. Menunjukkan sikap ramah dan peduli terhadap kesejahteraan ternak.
- l. Mampu bekerjasama dan patuh terhadap prosedur dalam membantu pelaksanaan tugas dokter hewan.

6.4.2 Pengetahuan

- a. Menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu kesehatan hewan dan peternakan dalam tugas dan wewenangnya sebagai paramedik veteriner secara umum yang berkaitan dengan pemeriksaan dan pengobatan penyakit hewan, tindakan bedah/ non bedah dan fisioterapi dalam tindak promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif berkaitan dengan kesehatan hewan berbasis kesejahteraan hewan.
- b. Menguasai teori dan prosedur untuk mengidentifikasi hewan yang sakit dan melakukan pertolongan/penanganan.
- c. Menguasai prosedur praktisi paramedik kesehatan hewan.

6.4.3 *Ketrampilan Umum*

Lulusan Program Diploma Tiga wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam mode yang sudah maupun belum baku;
- b. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur;
- c. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- d. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya;
- e. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok;
- f. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- g. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

6.4.4 *Ketrampilan Khusus*

- a. Mampu menjadi paramedik veteriner yang dapat membantu melancarkan pelaksanaan tugas dan wewenang dokter hewan dalam penanganan kesehatan hewan. Terampil dalam mengidentifikasi hewan sakit dan mampu melakukan pengobatan
- b. Mampu dan terampil menggunakan peralatan penunjang diagnostik dan peralatan yang digunakan untuk menangani hewan sakit, dan terampil dalam teknik nekropsi, mengoleksi sampel serta mengirim spesimen.
- c. Mampu melakukan sistem pencatatan medis veteriner.

6.5 Kurikulum Prodi Diploma III Kesehatan Hewan

Semester I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
1.	C534101W	Pendidikan Agama Islam	3	3	0
	C534102W	Pendidikan Agama Kristen Protestan	3	3	0
	C534103W	Pendidikan Agama Kristen Katolik	3	3	0
	C534104W	Pendidikan Agama Hindu	3	3	0
	C534105W	Pendidikan Agama Budha	3	3	0
	C534106W	Pendidikan Agama Konghucu	3	3	0
2.	C534107W	Bahasa Indonesia	3	2	1
3.	C534108W	Matematika	2	1	1
4.	C534109W	Etnografi Papua	2	2	0
5.	C534110W	Bahasa Inggris	2	2	0
6.	C534111W	Ilmu Bangsa Hewan	2	2	0
7.	C534112W	Ilmu Tilik Hewan dan Tingkah Laku	3	1	2
8.	C534113W	Histologi	3	1	2
		Jumlah	20	14	6

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
9.	C534201W	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	0
10.	C534202W	Anatomi Hewan	3	1	2
11.	C534203W	Biokimia Dasar	3	1	2
12.	C534204W	Pengantar Ilmu Lingkungan	2	2	0
13.	C534205W	Fisiologi hewan	3	1	2
14.	C534206W	Pengantar Ekonomi dan Kewirausahaan	2	1	1
15.	C534207W	Legislasi Veteriner dan Etika Profesi	2	2	0
16.	C534208W	Pengantar Ilmu Peternakan	2	2	0
		Jumlah	20	13	7

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
17.	C534301W	Aplikasi Komputer	2	1	1
18.	C534302W	Parasitologi	4	1	3
19.	C534303W	Mikrobiologi Hewan	3	1	2
20.	C534304W	Reproduksi Hewan	3	1	2
21.	C534305W	Ilmu Pakan dan Nutrisi	3	1	2
22.	C534306W	Sanitasi Lingkungan dan Teknologi Limbah Ternak	3	1	2
		Jumlah	18	6	12

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
23.	C534401W	Epidemiologi	2	1	1
24.	C534402W	Higiene dan Keamanan Produk Hewan	3	1	2
25.	C534403W	Zoonosis	1	1	0
26.	C534404W	Kebidanan dan Gangguan Reproduksi	3	1	2
27.	C534405W	Teknik Dasar Nekropsi Hewan	3	1	2
28.	C534406W	Patologi Klinik	4	1	3
29.	C534407W	Teknik Persiapan dan Perawatan Pasca Operasi	1	1	2
30.	C534408W	Penghayatan Profesi	2	2	0
		Jumlah	21	9	12

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
31.	C534501W	Farmakologi dan Obat Tradisional	3	1	2
32.	C534502W	Ilmu Kesehatan Satwa Liar	2	1	1
33.	C534503W	Teknik Pemeriksaan Klinis	4	1	3
34.	C534504W	Teknik Instrumentasi Diagnostik Veteriner	3	1	2
35.	C534505W	Kesejahteraan Hewan	2	1	1
36.	C534506W	Teknik Pengendalian Hewan	2	1	1
37.	C534507W	Teknik Karantina Hewan	3	1	2
38.	C534508W	Penyuluhan Kesehatan Hewan	2	1	1
		Jumlah	21	8	13

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
39.	C534601W	Praktik Kerja Lapang	8	0	8
40.	C534602W	Tugas Akhir	2	0	2
		Jumlah	10	0	10
		TOTAL	110	50	60

6.6 Deskripsi Mata Kuliah Prodi Diploma III Kesehatan Hewan

Pendidikan Agama Islam 3(3-0)

Pendidikan Agama Islam mempelajari tentang Konsep Ketuhanan Yang Maha Esa (masalah Tauhid); pengertian manusia serta peran dan tugasnya dimuka bumi; mempelajari hukum, HAM dan demokrasi dalam pandangan Islam; Etika Moral dan akhlak; hubungan antara Ipteks dengan Islam; Kerukunan antar umat beragama; masyarakat madani; kebudayaan dan suyasah dalam ajaran Islam.

Pendidikan Agama Kristen Protestan 3(3-0)

Pendidikan agama kristen sesuai dengan tujuan pendidikan nasional ditujukan untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, dan memiliki sikap beragama yang moderat, serta berwawasan ke Indonesiaan dan universal. Keberadaan Pendidikan Agama Kristen diarahkan untuk mentransedankan ajaran Kristen menjadi nilai-nilai universal yang dapat diimplementasikan dalam konteks dunia modern.

Pendidikan Agama Katolik 3(3-0)

Membahas pentingnya membangun kesadaran serta peningkatan kapabilitas mahasiswa Katolik yang memahami usul, hakikat dan tujuan hidup manusia yang bermartabat. Membentuk mahasiswa Katolik yang terinspirasi pola Hidup Yesus Kristus dan Alkitab, yang mampu bekerja sama dengan umat beragama lain, menanggapi permasalahan aktual dan mewujudkan Gereja sehati sejiwa berbagi sukacita, menggereja dan bermasyarakat.

Pendidikan Agama Budha 3(3-0)

Mempelajari awal berdirinya agama Budha; Epistemologi; Kausalitas; Ciri kehidupan; Karma dan kelahiran kembali; Moralitas dan etika; Nirwana; Percabangan dan ciri khas masing-masing aliran; Metafisika; Keutuhan dalam agama Budha; Kedudukan agama Budha dalam khasanah pengetahuan manusia; Relevansi agama Budha dengan zaman modern; dan Era pembangunan Indonesia.

Pendidikan Agama Hindu 3(3-0)

Mempelajari sejarah perkembangan agama Hindu; Tiga kerangka dasar agama Hindu, Takwa (Filsafat) ;susila (Etika); Yadnya (Ritual). Uraian tentang wadah, dasar keimanan agama Hindu, Panca Srada; Dasar dan tujuan hidup manusia; dharma siddhyarta; Catur marga yoga, Panca maha yadnya, Catur asrama; dan Catur warna.

Pendidikan Agama Khonghucu 3(3-0)

Menjelaskan konsep keimanan dan keagamaan Khonghucu dan menerapkan ke dalam disiplin ilmu, agama, bangsa dan negara.

Bahasa Indonesia 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemahaman pengetahuan kebahasaan seperti fungsi bahasa, ragam dan laras bahasa, ejaan dan tanda baca, kata, kalimat paragraf dan jenis wacana ilmiah.

Matematika 2(1-1)

Mempelajari tentang sistem bilangan riil, selang, persamaan dan ketidaksamaan linier, grafik persamaan dan ketidaksamaan linier.

Etnografi Papua 2(2-0)

Mempelajari tentang kebudayaan, pengertian tentang etnografi, metode penelitian etnografi, gambaran umum orang Papua, bahasa dan sistem pengetahuan, sistem religi dan kesenian, organisasi sosial dan sistem kekerabatan di Papua, sistem mata pencaharian dan kepemimpinan tradisional Papua.

Bahasa Inggris 2(2-0)

Penggunaan bahasa Inggris disesuaikan dengan taraf intermediate dan preadvanced. Penggunaan ditekankan pada kemampuan memahami bacaan ilmiah dan penambahan perbendaharaan kata bahasa Inggris 4000 – 5000 kata. Struktur kalimat, ungkapan-ungkapan dalam bahasa Inggris.

Ilmu Bangsa Hewan 2(2-0)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang definisi ilmu bangsa hewan, istilah umum peternakan, penggolongan hewan, domestikasi bangsa hewan, bangsa unggas, hewan ruminansia, hewan nonruminansia, aneka ternak dan satwa, hewan kesayangan, dan hewan laboratorium.

Ilmu Tilik Hewan dan Tingkah laku 3(1-2)

Menjelaskan tingkah laku social (dominasi dan hirarki), tingkah laku seksual, tingkah laku anak dan induk (sebelum dan sesudah melahirkan), tingkah laku makan, peranan indra dalam tingkah laku jenis hewan (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, perabaan dan gerakan tubuh) dan menerapkan ilmu tilik hewan (metode penentuan umur ternak, penentuan bobot badan ternak, metode pendugaan kapasitas produksi dan reproduksi serta metode pendugaan fertilitas dan sterilitas ternak)

Histologi 3(1-2)

Mempelajari struktur mikroskopis berbagai jaringan tubuh hewan, sistem dan organ tubuh, berbagai kelenjar tubuh, sistem kardiovaskuler serta cara dan manfaat pembuatan preparat.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3(3-0)

Menjelaskan tentang Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia, Pancasila sebagai ideologi negara, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai sistem etika, Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu, identitas nasional, nilai dan norma konstusional UUD NRI 1945, Kewajiban dan hak negara dan warganegara, demokrasi Indonesia, penegakan hukum yang berkeadilan, dan wawasan nusantara.

Anatomi Hewan 3(1-2)

Mempelajari dan membahas tentang dasar anatomi hewan meliputi deskripsi istilah-istilah dalam anatomi hewan, osteologi, myologi, dan splachnologi yang relevan dalam pemanfaatannya di bidang veteriner.

Biokimia Dasar 3(1-2)

Mempelajari tentang fungsi sel, senyawa komponen anorganik (air, vitamin dan mineral), biomolekul (karbohidrat, protein, lemak, dan asam nukleat) dan senyawa penting lainnya (enzim dan hormon) dan proses metabolisme senyawa/komponen tersebut dalam sel makhluk hidup.

Pengantar Ilmu Lingkungan 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang keterkaitan ilmu lingkungan dengan ekologi dan ilmu-ilmu lain, sumber daya alam, kependudukan serta permasalahan lingkungan yang terkait dengan pembangunan dan kesehatan manusia.

Fisiologi Hewan 3(1-2)

Membahas mengenai anatomi dan fisiologi dari berbagai sistem di dalam tubuh makhluk hidup, yaitu: cairan tubuh, sistem kardiovaskular, sistem kardiovaskular, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem ekskresi, sistem endokrin, sistem syaraf, sistem pengaturan suhu tubuh, sistem otot dan pengatur gerak, sistem rangka dan pengaruh lingkungan terhadap berbagai sistem di dalam tubuh.

Pengantar Ekonomi dan Kewirausahaan 2(1-1)

Menjelaskan dasar-dasar ilmu ekonomi dan kewirausahaan dengan cara berfikir inisiatif, kreatif, produktif dan inovatif.

Legislasi Veteriner dan Etika Profesi 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang Pengertian Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan; Ruang Lingkup dan Bentuk Legislasi Veteriner; Hirarkhi atau Tata Urutan Peraturan Per-UUan di Indonesia; Prosedur Pembentukan Peraturan Per-UUan di Indonesia; UU No. 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan; UU No. 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan; Peraturan Pemerintah, Kepres, Kepmen/Dirjen, dan Perda di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan; OIE – Guideline on Veterinary Legislation; Necessary Components of National Animal Health Service Under the SPS; Karantina; Fungsi, Tugas, Tata Kerja, dan Petugas Karantina Hewan serta mempelajari tentang etika profesi paramedik veteriner.

Pengantar Ilmu Peternakan 2 (2-0)

Membahas tentang aspek-aspek peternakan (bibit, pakan dan manajemen) yang berkaitan dengan kesehatan veteriner.

Aplikasi Komputer 2(1-1)

Pengenalan perangkat keras dan lunak, DOS dan Windows, aplikasi program pengolahan kata Word dan pengolahan data Excel.

Parasitologi 4(1-3)

Membahas pengertian tentang parasitologi dan parasitisme, mempelajari juga tentang sistematika, morfologi, siklus hidup dan penyakit parasit mencakup semua parasit baik protozoa, helminth maupun artropoda. Juga mempelajari tentang metode pengendalian dan kepentingannya untuk masyarakat serta kerugian yang ditimbulkan.

Mikrobiologi Hewan 3(1-2)

Mempelajari tentang pengetahuan dasar peranan mikroorganisme dan mikrobiologi dalam kehidupan dan dunia ilmu pengetahuan, klasifikasi mikroorganisme, pencegahan pertumbuhan mikroorganisme dan penghambat mikroorganisme.

Reproduksi Hewan 3(1-2)

Menjelaskan fisiologi sistem reproduksi hewan, siklus reproduksi, pubertas, siklus ovari, gameto genesis, fertilisasi, kebuntingan dan melahirkan serta perilaku reproduksi dan melakukan tata cara penampungan, evaluasi dan pemanfaatan semen serta teknik inseminasi buatan.

Ilmu Pakan dan Nutrisi 3(1-2)

Mempelajari tentang bahan pakan ruminansia, non ruminansia, unggas, aneka ternak dan satwa dalam penyusunan ransum dan analisa pakan.

Sanitasi Lingkungan dan Teknologi Limbah Ternak 3(1-2)

Mata kuliah ini mencakup pengertian dan manfaat sanitasi lingkungan serta berbagai tindakan sanitasi dengan aplikasinya. Juga membahas tentang dampak pencemaran limbah peternakan terhadap lingkungan. Mengenal jenis dan bentuk limbah peternakan (cair, padat dan gas). Praktik penanganan limbah cair, padat dan gas serta teknik pengolahan limbah peternakan menjadi pupuk organik dan gas bio.

Epidemiologi 2(1-1)

Mempelajari dan membicarakan cakupan dan konsep tentang epidemiologi, diperkenalkan juga ruang lingkup epidemiologi, dan konsep penyebab penyakit, riwayat alamiah penyakit, cara survey, pengumpulan, pengolahan dan analisis data (menghitung frekuensi penyakit) serta melakukan interpelasi diagnostik dan uji lapangan dengan mengidentifikasi asosiasi penyakit dan faktor penyebab.

Higiene dan Keamanan Produk Hewan 3(1-2)

Mempelajari aspek kesehatan masyarakat, terutama ditekankan pada keamanan pangan, pengawasan mutu pangan dan sistem jaminan mutu serta penyakit zoonosis dalam hubungannya dengan kesehatan manusia. Di samping itu dipelajari pula *good manufacture production* (GMP), pemeriksaan dan pengawasan ternak, peralatan, pengelolaan dan distribusi produk ternak.

Zoonosis 1(1-0)

Mempelajari dasar-dasar penyakit hewan yang dapat menular pada manusia dan jenis-jenisnya.

Kebidanan dan Gangguan Reproduksi 3(1-2)

Mempelajari tentang anatomi kebuntingan, fisiologi kebuntingan, pemeriksaan sistem reproduksi dan diagnosa kebuntingan pada ternak, diferensiasi diagnosa kebuntingan, fisiologi kelahiran, kelahiran normal, fisiologi puerperium, perawatan neonatal puerperium, gangguan dan patologi kebuntingan, dan distokia.

Teknik Dasar Nekropsi Hewan 3(1-2)

Mempelajari tentang tata cara bedah bangkai/nekropsi pada unggas, hewan kecil dan hewan besar dan tata cara koleksi dan penanganan spesimen.

Patologi Klinik 4(1-3)

Membahas tentang status kesehatan hewan berdasarkan pemeriksaan sampel (urin, feses, cairan tubuh, enzim dan hormon serta pemeriksaan darah normal dan abnormal) yang berhubungan dengan gejala-gejala penyakit.

Teknik Persiapan dan Perawatan Pasca Operasi 3(1-2)

Mempelajari tentang tata cara persiapan operasi dan perawatan pasca operasi pada hewan kecil dan hewan besar.

Penghayatan Profesi 2(2-0)

Mempelajari tentang definisi veteriner, sejarah, pokok-pokok profesi medik veteriner, ototritas veteriner, etika medis, tanggung jawab profesi dan lingkup kerja medik veteriner.

Farmakologi dan Obat Tradisional 3(1-2)

Mempelajari prinsip dasar farmakologi, sumber obat dan bentuk-bentuk sediaan obat, rute dan teknik pemberian obat, golongan obat, obat tradisional, khasiat dan efek samping obat, serta cara meracik obat.

Ilmu Kesehatan Satwa Liar 3(1-2)

Secara umum mata kuliah ini membahas tentang kesehatan satwa liar yang saat ini banyak dipelihara baik oleh perorangan maupun lembaga yang berkompeten. Pengertian satwa, aneka ternak dan ternak akan menjadi pemahaman dasar yang selanjutnya dikaitkan dengan proses domestikasi untuk dapat memahami jenis satwa, tipe habitat dan berbagai sumber penyebab penyakit yang berkaitan dengan habitat dan pakannya. Lebih mendalam lagi mahasiswa akan mempelajari pentingnya manajemen kesehatan berkaitan dengan penyakit zoonosis, cara penanganan dan pencegahannya serta fasilitas medis yang paling minimal dibutuhkan dalam pemeliharaan kesehatan satwa liar.

Teknik Pemeriksaan Klinis 4(1-3)

Menjelaskan tentang teknik pemeriksaan klinis meliputi anamnesa, tata cara pemeriksaan fisik, pencatatan data medis dan data fisiologis serta pelaporannya.

Teknik Instrumental Diagnostik Veteriner 3(1-2)

Mempelajari tentang tata cara penggunaan jenis-jenis instrumen diagnostik veteriner, meliputi instrumen diagnostik klinis dan reproduksi.

Kesejahteraan Hewan 2(1-1)

Mempelajari tentang prinsip kesejahteraan hewan dan tata cara penerapan kesejahteraan hewan pada saat penangkapan, pemeliharaan, pengendalian, pengangkutan, penyembelihan dan pemanfaatan hewan.

Teknik Pengendalian Hewan 2(1-1)

Mempelajari tentang prinsip pengendalian hewan yang benar dan tata cara pengendalian hewan.

Teknik Karantina Hewan 3(1-2)

Mempelajari tentang tata-cara pencegahan dan pengendalian penyakit hewan melalui pengawasan lalu lintas hewan, deteksi dan kontrol penyakit melalui isolasi dan pemusnahan hewan mati dan produk hewan.

Penyuluhan Kesehatan Hewan 2(1-1)

Mempelajari dasar-dasar penyuluhan, meliputi pengertian, unsur-unsur penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, organisasi dalam penyuluhan dan model-model penyuluhan, membuat brosur dan siaran radio penyuluhan, sosiologi dan perilaku masyarakat serta mempelajari teknik komunikasi berhubungan dengan sosialisasi/promosi kesehatan hewan.

Mempelajari dasar-dasar penyuluhan, meliputi pengertian, unsur-unsur penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, organisasi dalam penyuluhan dan model-model penyuluhan, membuat brosur dan siaran radio penyuluhan, sosiologi dan perilaku masyarakat serta mempelajari teknik komunikasi berhubungan dengan sosialisasi/promosi kesehatan hewan.

Praktik Kerja Lapang 8(0-8)

Melaksanakan kegiatan Praktik kerja di perusahaan peternakan atau instansi pemerintah atau swasta untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

Tugas Akhir 2(0-2)

Tugas Akhir merupakan karya tulis ilmiah yang datanya diperoleh dari kegiatan PKL.

BAB VII PROGRAM STUDI NUTRISI DAN TEKNOLOGI PAKAN TERNAK

7.1 Sejarah Singkat

Sesuai dengan Rencana Jangka Pendek Pengembangan Fakultas Peternakan yang tertuang dalam Naskah Akademik Pengembangan Fakultas Peternakan tahun 2014-2019, maka melalui surat Nomor 106/UN42/PG/2016 tertanggal 16 Maret 2016, Rektor Universitas Papua mengusulkan pembukaan Program Studi S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak di Fakultas Peternakan kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Selanjutnya pada tanggal 3 Mei 2017 Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Republik Indonesia menerbitkan SK Nomor 236/KPT/I/2017 tentang Izin Pembukaan Program Studi Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Program Sarjana pada Universitas Papua di Manokwari. Program studi ini mulai melakukan kegiatan perkuliahan pada tahun akademik 2018/2019.

7.2 Visi, Misi dan Tujuan

Program Studi NTPT memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

7.2.1 Visi

Menjadi pelaksana akademik yang bermutu dan kompetitif di bidang nutrisi dan teknologi pakan ternak berbasis sumber daya dan nilai kearifan lokal Papua.

7.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan pembinaan mahasiswa yang komprehensif dalam bidang nutrisi dan teknologi pakan ternak;
2. Menerapkan pendidikan tinggi yang mampu memanfaatkan sumberdaya pakan lokal, dan menerapkan jiwa kewirausahaan terhadap mahasiswa dalam menghadapi era pasar global;
3. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan di bidang nutrisi pakan ternak melalui program pendidikan, penelitian yang bermutu dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis sumber daya dan kearifan lokal;
4. Mempersiapkan keahlian yang bermutu dan program-program yang berhubungan dengan nutrisi dan pakan ternak.

7.2.3 Tujuan

1. Untuk menghasilkan tenaga pemikir, peneliti dan profesional yang handal dan berdaya saing;

2. Untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa wirausaha yang bermutu yang dapat menciptakan pekerjaan dan mengurangi pengangguran dalam menghadapi era pasar global;
3. Untuk mendukung proses pendidikan dalam memecahkan permasalahan peternakan terutama yang berhubungan dengan bidang nutrisi dan teknologi pakan ternak;
4. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan menyediakan keahlian-keahlian dan program-program di bidang nutrisi dan teknologi pakan ternak.

7.1.Profil Lulusan

1. Ahli Nutrisi di bidang peternakan,
2. Manajer pada pabrik pakan,
3. Wirausahawan/wati (pengusaha) di bidang peternakan,
4. Birokrat, pengambil keputusan di instansi pemerintah (eselon III dan II),
5. Akademisi

7.3 Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*)

7.3.1 Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
7. Mampu memimpin dan bekerja sama dengan orang lain.
8. Mampu mengaplikasikan filosofi bidang nutrisi dan teknologi pakan dalam bentuk pelayanan.

7.3.2 *Penguasaan Pengetahuan*

1. Mampu menjelaskan bahan baku pakan yang berpotensi serta menerapkan teknologi pakan untuk meningkatkan dayaguna.
2. Mampu menguasai masalah nutrisi dan pemanfaatannya pada ternak.
3. Mampu menguasai teknologi pakan.
4. Menguasai manajemen perusahaan peternakan.
5. Menguasai manajemen pastura.
6. Mampu membuka usaha dibidang peternakan.

7.3.3 *Ketrampilan Umum*

1. Mengusai masalah bahan pakan ternak baik kualitas dan distribusinya.
2. Mampu berkomunikasi dengan baik kepada para mitra dan *stakeholder*.
3. Mampu melaksanakan penelitian dibidang nutrisi dan teknologi pakan.
4. Mampu mentransfer pengetahuan bidang peternakan kepada pihak lain.
5. Mampu memimpin dalam penyelesaian pekerjaan kelompok atau mandiri dan dapat beradaptasi dalam berbagai lingkungan pekerjaan.
6. Memiliki kemampuan untuk menggunakan fakta dan ide serta etika yang berkualitas untuk penyelesaian masalah serta memungkinkan *life-long learning* yang efektif.

7.3.4 *Ketrampilan Khusus*

1. Memahami filosofi dibidang Peternakan dan kearifan lokal.
2. Mampu mengembangkan potensi sumber daya lokal bidang peternakan.
3. Mampu memanfaatkan potensi bahan pakan lokal.
4. Mampu menganalisis formula pakan ternak dan merencanakan produksi pakan serta pengawasan terhadap kualitas pakan dengan manajemen yang efisien, efektif dan ekonomis.

7.4 Kurikulum Prodi NTPT

Semester I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
1.	C676101W	Pendidikan Agama Islam	3	3	0
	C676102W	Pendidikan Agama Kristen Protestan	3	3	0
	C676103W	Pendidikan Agama Katolik	3	3	0
	C676104W	Pendidikan Agama Hindu	3	3	0
	C676105W	Pendidikan Agama Budha	3	3	0
	C676106W	Pendidikan Agama Konghucu	3	3	0
2.	C676107W	Pengantar Manajemen	2	2	0
3.	C676108W	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	3	0
4.	C676109W	Bahasa Indonesia	3	2	1
5.	C676110W	Pengantar Ilmu Lingkungan	2	2	0
6.	C676111W	Biologi	3	2	1
7.	C676112W	Matematika	3	2	1
		Jumlah	19	16	3

Semester II

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
8.	C676201W	Etnografi Papua	2	2	0
9.	C676202W	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	0
10.	C676203W	Fisika Dasar	3	2	1
11.	C676204W	Kimia Dasar	3	2	1
12.	C676205W	Bahasa Inggris	3	2	1
13.	C676206W	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	2	0
14.	C676207W	Pengantar Ilmu Peternakan	2	2	0
15.	C676208W	Statistika dan Aplikasi Komputer	3	1	2
		Jumlah	21	16	5

Semester III

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
16.	C676301W	Pengantar Ilmu dan Teknologi Pakan	2	2	0
17.	C676302W	Pengetahuan Bahan Makanan Ternak	3	2	1
18.	C676303W	Pengantar Ilmu Nutrisi	2	2	0
19.	C676304W	Biokimia Dasar	3	2	1
20.	C676305W	Budidaya Ternak	3	2	1
21.	C676306W	Mikrobiologi	3	2	1
22.	C676307W	Dasar Reproduksi Ternak	2	1	1
23.	C676308W	Perundang-undangan dan Kebijakan Peternakan	2	2	0
		Jumlah	20	15	5

Semester IV

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
24.	C676401W	Nutrisi Ternak Pedaging dan kerja	3	2	1
25.	C676402W	Nutrisi Ternak Unggas	3	2	1
26.	C676403W	Nutrisi Ternak Perah	3	2	1
27.	C676404W	Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa	3	2	1
28.	C676405W	Teknik Formulasi Ransum	3	1	2
29.	C676406W	Fisiologi Tanaman Pakan	3	2	1
30.	C676407W	Teknik Laboratorium	3	1	2
		Jumlah	21	12	9

Semester V

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
32.	C676501W	Ekologi Pastura	3	2	1
33.	C676502W	Metodologi Penelitian dan Perancangan Percobaan	4	2	2
34.	C676503W	Teknologi Budidaya Tanaman Pakan	3	1	2
35.	C676504W	Kewirausahaan	3	1	2
36.	C676505W	Teknologi Feedlot	3	1	2
37.	C676506P	Biodiversiti dan Konservasi Satwa	3	2	1
	C676507P	Teknik Pemeliharaan Aneka Ternak	3	2	1
		Jumlah	19	9	10

Semester VI

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
38.	C676601W	Pengelolaan Kesehatan Ternak	2	1	1
39.	C676602W	Teknologi Pakan	3	1	2
40.	C676603W	Teknologi pengolahan Hasil Ikutan dan Limbah	3	1	2
41.	C676604W	Toksikologi Pakan	3	2	1
42.	C676605W	Teknologi Hasil Ternak	3	2	1
43.	C676606P	Manajemen Perusahanan Peternakan	3	2	1
	C676607P	Budidaya Satwa Harapan	3	2	1
		Jumlah	17	9	8

Semester VII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
44.	C676701W	Sistem Pertanian Terpadu	3	2	1
45.	C676702W	Manajemen Pastura	3	2	1
46.	C676703W	Kesejahteraan Ternak (<i>animal welfare</i>)	2	2	0
47.	C676704W	Kebijakan, Pengendalian Mutu dan Industri Pakan	2	2	0
48.	C676705P	Bioteknologi Reproduksi	3	2	1

	C676706P	Manajemen Pembibitan Ternak	3	2	1
	C676707P	Penyuluhan dan komunikasi	3	2	1
49.	C676708W	Kuliah Kerja Nyata	4	0	4
		Jumlah	17	10	7

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
50.	C676801W	Praktik Kerja Lapang	3	0	3
51.	C676802W	Seminar	1	0	1
52.	C676803W	Skripsi/Karya Ilmiah	6	0	6
		Jumlah	10	0	10
		TOTAL	144	87	57

7.5 Deskripsi Mata Kuliah Prodi NTPT

Pendidikan Agama Islam 3(3-0)

Pendidikan Agama Islam mempelajari tentang Konsep Ketuhanan Yang Maha Esa (masalah Tauhid); pengertian manusia serta peran dan tugasnya dimuka bumi; mempelajari hukum, HAM dan demokrasi dalam pandangan Islam; Etika Moral dan akhlak; hubungan antara Ipteks dengan Islam; Kerukunan antar umat beragama; masyarakat madani; kebudayaan dan suyasah dalam ajaran Islam.

Pendidikan Agama Kristen Protestan 3(3-0)

Pendidikan agama kristen sesuai dengan tujuan pendidikan nasional ditujukan untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, dan memiliki sikap beragama yang moderat, serta berwawasan ke Indonesiaan dan universal. Keberadaan Pendidikan Agama Kristen diarahkan untuk mentransedankan ajaran Kristen menjadi nilai-nilai universal yang dapat diimplementasikan dalam konteks dunia modern.

Pendidikan Agama Katolik 3(3-0)

Membahas pentingnya membangun kesadaran serta peningkatan kapabilitas mahasiswa Katolik yang memahami usul, hakikat dan tujuan hidup manusia yang bermartabat. Membentuk mahasiswa Katolik yang terinspirasi pola Hidup Yesus Kristus dan Alkitab, yang mampu bekerja sama dengan umat beragama lain, menanggapi permasalahan aktual dan mewujudkan Gereja sehati sejiwa berbagi sukacita, menggereja dan bermasyarakat.

Pendidikan Agama Budha 3(3-0)

Mempelajari awal berdirinya agama Budha; Epistemologi; Kausalitas; Ciri kehidupan; Karma dan kelahiran kembali; Moralitas dan etika; Nirwana; Percabangan dan ciri khas masing-masing aliran; Metafisika; Keutuhan dalam agama Budha; Kedudukan agama Budha dalam khasanah pengetahuan manusia; Relevansi agama Budha dengan zaman modern; dan Era pembangunan Indonesia.

Pendidikan Agama Hindu 3(3-0)

Mempelajari sejarah perkembangan agama Hindu; Tiga kerangka dasar agama Hindu, Takwa (Filsafat) ;susila (Etika); Yadnya (Ritual). Uraian tentang wadah, dasar keimanan agama Hindu, Panca Srada; Dasar dan tujuan hidup manusia; dharma siddhyarta; Catur marga yoga, Panca maha yadnya, Catur asrama; dan Catur warna.

Pendidikan Agama Khonghucu 3(3-0)

Menjelaskan konsep keimanan dan keagamaan Khonghucu dan menerapkan ke dalam disiplin ilmu, agama, bangsa dan negara.

Pengantar Manajemen 2(2-0)

Mempelajari tentang pengertian manajer dan lingkungan manajerial, sistem dan organisasi, pengelolaan kerja dan organisasi, perencanaan strategis, pengelolaan sumberdaya manusia dan proses pengambilan keputusan.

—

Ilmu Sosial Budaya Dasar 3(3-0)

Mempelajari tentang pengertian ISBD, ruang lingkup kajian ISBD, dan kedudukan ISBD diantara ilmu pengetahuan yang lain; manusia dan kebudayaan; manusia sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial; manusia dan peradaban; manusia: nilai, moral dan hukum; manusia: keragaman dan kesederajatan; manusia: science, teknologi, seni, lingkungan dan pembangunan.

Bahasa Indonesia 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemahaman pengetahuan kebahasaan seperti fungsi bahasa, ragam dan laras bahasa, ejaan dan tanda baca, kata, kalimat paragraf dan jenis wacana ilmiah.

Pengantar Ilmu Lingkungan 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan pengertian tentang ilmu lingkungan hidup dan kedudukannya terhadap ilmu pengetahuan lain. Memberi pengetahuan tentang sumber-sumber permasalahan dalam lingkungan hidup dan dampaknya terhadap kehidupan manusia, solusi strategis dalam mengatasi persoalan global bagi penyelamatan lingkungan hidup.

Biologi 3(2-1)

Membahas tentang arti dan klasifikasi biologi, asal usul makhluk hidup (evolusi), dasar sistematika hewan dan tumbuhan, organisasi kehidupan, bahan kimia, molekul dan sel. Kehidupan dan sel: metabolisme, pelepasan energi, fotosintesis dan pembelahan sel. Pembahasan dasar-dasar ekologi dan fisiologi hewan.

Matematika 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari; sistem bilangan riil dan desimal, persamaan dan ketaksamaan, nilai mutlak, akar kuadrat, kuadrat, system koordinat persegi panjang, garis lurus, grafik persamaan, fungsi dan grafik fungsi, operasi pada fungsi, notasi jumlah dan sigma, matriks, sistem persamaan linear, yang merupakan dasar-dasar perhitungan untuk menunjang mata kuliah terapan di bidang peternakan.

Etnografi Papua 2(2-0)

Mempelajari tentang kebudayaan, pengertian tentang etnografi, metode penelitian etnografi, gambaran umum orang Papua, bahasa dan sistem pengetahuan, sistem religi dan kesenian, organisasi sosial dan sistem kekerabatan di Papua, sistem mata pencaharian dan kepemimpinan tradisional Papua.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3(3-0)

Menjelaskan tentang Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia, Pancasila sebagai ideologi negara, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai sistem etika, Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu, identitas nasional, nilai dan norma konstusional UUD NRI 1945, Kewajiban dan hak negara dan warganegara, demokrasi Indonesia, penegakan hukum yang berkeadilan, dan wawasan nusantara.

Fisika Dasar 3(2-1)

Mempelajari pendahuluan ilmu fisika, kalori dan termodinamika, mekanika, gelombang dan termodinamika.

Kimia Dasar 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar ilmu kimia, struktur atom, ikatan kimia, dan bentuk molekul, stoikiometri, larutan asam-basa, dan pengantar kimia organik (karbohidrat, protein, dan lemak).

Bahasa Inggris 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang bacaan bertopik umum, ilmiah populer dan ilmiah peternakan tingkat intermediate dengan tekanan pada struktur kalimat, pengertian dan pemahaman, pendalaman, atau komprehensif dan selanjutnya analisis teks bahasa inggris umum dan peternakan, serta Praktik komunikasi, membuat tulisan umum dan ilmiah.

Pengantar Ilmu Ekonomi 2(2-0)

Mempelajari tentang ilmu ekonomi, pembahasan ekonomi mikro (permintaan, penawaran, elastisitas, produksi, biaya produksi, bentuk-bentuk pasar persaingan), pembahasan ekonomi makro (permintaan dan penawaran, produk dan pendapatan nasional, kebijakan fiskal dan moneter, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, ekonomi internasional).

Pengantar Ilmu Peternakan 2(2-0)

Mempelajari dinamika dan prospek peternakan Indonesia. Membahas dasar-dasar kehidupan ternak dari pengaruh lingkungan, mempelajari tanda-tanda spesifik ternak yang ada di Indonesia.

Statistik dan Aplikasi Komputer 3(1-2)

Membahas mengenai ruang lingkup dan kegunaan statistika, penyederhanaan data, ukuran pembedaan dan penyebaran data, persamaan garis dan penyajian dalam table, frekwensi, histogram dalam diagram kotak. Serta Pengenalan perangkat keras dan lunak, DOS dan Windows, aplikasi program pengolahan kata Word dan pengolahan data Excel.

Pengantar Ilmu dan Teknologi Pakan 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian tanaman pakan ternak dan peranannya, morfologi tanaman pakan, eksplorasi tanaman pakan, definisi pertumbuhan dan perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman pakan ternak, pengertian teknologi pakan dan dasar-dasar teknologi pakan (mekanik, kimia dan biologi).

Pengetahuan Bahan Makanan Ternak 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas pengetahuan tentang kriteria kualitas pakan dari segi fisik, dan kimia serta pengenalan jenis bahan pakan konvensional dan pakan nonkonvensional serta penggunaannya dalam ransum untuk berbagai jenis ternak.

Pengantar Ilmu Nutrisi 2(2-0)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan komposisi pakan dan tubuh hewan, konsumsi pakan, peranan organ pencernaan pada ternak ruminansia dan monogastrik, kandungan dan partisi energi pakan, evaluasi manfaat protein, peranan mineral dan vitamin, pengaruh dan mengatasi antinutrisi pada bahan pakan, peranan air di dalam tubuh, kebutuhan nutrisi pada ternak ruminansia dan monogastrik serta perkembangan penelitian pada nutrisi.

Biokimia Dasar 3(2-1)

Mempelajari tentang fungsi sel, senyawa komponen anorganik (air, vitamin dan mineral), biomolekul (karbohidrat, protein, lemak, dan asam nukleat) dan senyawa penting lainnya (enzim dan hormon) dan proses metabolisme senyawa/komponen tersebut dalam sel makhluk hidup.

Budidaya Ternak 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari asal usul, bangsa-bangsa dan perkembangan ternak saat ini. System budidaya ternak di daerah sub tropis dan tropis; dan biologi fungsional dari ternak bersangkutan (ruminansia, non ruminansia dan unggas)

Mikrobiologi 3(2-1)

Membahas tentang pengertian mikrobiologi, sejarah ringkas mikrobiologi, peranan mikrobiologi, klasifikasi dan morfologi mikroba, nutrisi dan metabolisme mikroorganisme, pertumbuhan dan perbanyakan mikroba, metode pengisolasian mikroba dan peranan mikroba dalam bidang peternakan.

Dasar Reproduksi Ternak 2(1-1)

Mata kuliah ini membahas anatomi dan fisiologis organ kelamin jantan dan betina, fisiologi semen dan ovum, produksi, fungsi dan mekanisme hormone-hormon reproduksi, siklus reproduksi ternak dan pengaruh hormone, pubertas dan gejala estrus pada berbagai jenis ternak, fertilisasi dan kebuntingan, kelahiran dan involusi

Per-Undang-Undangan dan Kebijakan Peternakan 2(2-0)

Membahas tentang UU terkait pangan dan pertanian umum termasuk peternakan, khususnya UU: peternakan, pangan, kesehatan, perlindungan konsumen, lingkungan hidup, dan kebijakan-kebijakan pembangunan termasuk di peternakan yang mendukung tumbuhnya ketahanan pangan nasional.

Nutrisi Ternak Pedaging dan Kerja 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang penerapan aspek nutrisi dan non nutrisi melalui cara pemberian pakan sesuai kebutuhan, target produksi dan kondisi fisiologis dalam industri ternak pedaging (*Cow calf, stocker, conditioning, finish*), kambing dan domba. untuk efisiensi produksi, reproduksi serta produk berkualitas bagi konsumen. Mata kuliah ini juga membahas teknik penyusunan ransum ternak kerja, program pemberian pakan yang baik sesuai dengan tujuan dan target produksi ternak kerja, melakukan perawatan rutin untuk kesehatan dan penampilan

Nutrisi Ternak Unggas 3(2-1)

Mempelajari tentang bahan pakan dan ransum ternak unggas (ayam pedaging, ayam petelur, itik, puyuh, ayam kampung), kebutuhan zat-zat makanan untuk pembentukan daging dan telur, dan proses pencernaan dan penyerapan zat-zat makanan.

Nutrisi Ternak Perah 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah dan permasalahan pakan ternak perah di Indonesia, pola produksi dan komposisi susu, sintesis susu, partisi zat makanan, respon produksi terhadap zat makanan, kebutuhan zat makanan, teknik pemberian pakan, kelainan metabolis, lingkungan ternak perah serta problematik penelitian nutrisi ternak perah.

Nutrisi Aneka Ternak dan Satwa 3(2-1)

Perkuliahan ini dimaksud untuk mempelajari tentang pengertian dan sistematika ternak dan satwa, habitat dan penyebarannya, identifikasi erbagai pakan satwa dan pengujian nilai nutrisinya, pengenalan sistem pencernaan.

Teknik Formulasi Ransum 3(2-1)

Mempelajari tentang bahan pakan konvensional dan non konvensional, penentuan harga bahan pakan, batas kebutuhan pakan, bahan aditif, zat anti nutrisi, standart kebutuhan nutrisi ternak, satwa dan aneka ternak, dan metoda formulasi ransum (*pearson square, aljabar, trial and error dan least cost ration*).

Fisiologi Tanaman Pakan 3(2-1)

Mempelajari tentang nutrisi dengan pendekatan fisiologis mulai dari bagaimana mendapatkan makanan, diproses, diserap dan dialokasikan ke jaringan-jaringan tubuh yang memerlukan di dalam organil-organil yang terkait.

Teknik Laboratorium 3(2-1)

Mata kuliah membahas tentang alat-alat dan bahan yang biasa digunakan dalam laboratorium, manajemen laboratorium, kode etik penggunaan laboratorium dan keterampilan teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian bidang ilmu nutrisi dan pakan.

Ekologi Pastura 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang definisi, fungsi, komponen ekologi pastura (tanah, tanaman, ternak); Faktor yang mempengaruhi ekologi pastura: Tanah: karakteristik (kimia, fisik), soil biology, *space available*; Faktor yang mempengaruhi ekologi pastura : Iklim : energi, air, suhu; Faktor yang mempengaruhi ekologi pastura : *Pasture site (lowland, upland, sub tropis, tropis, dry land, wetland, swampy*; Faktor yang mempengaruhi ekologi pastura: Lingkungan: nutrient cycling (hidrologi, karbon, nitrogen; Faktor yang mempengaruhi ekologi pastura: Tanaman: anatomi tanaman, kompetisi, sifat tumbuh; Ternak: grazing habit; dan Interaksi (Tanah-tanaman-ternak)

Metodologi Penelitian dan Perancangan Percobaan 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas dasar-dasar metode ilmiah; klasifikasi penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan, teknik menyusun tinjauan pustaka, teknik menyusun metode penelitian, hasil dan pembahasan; simpulan, saran; format penulisan karya ilmiah, teknik presentasi karya ilmiah dan membahas metode penelitian eksperimen, azas-azas percobaan, Percobaan Satu Faktor (RAL, RAK dan RBSL).

Perbandingan Antar Perlakuan (Uji BNT, Uji BNJ, Uji Duncan, Uji Kontras, Uji Ortogonal Polinomial); Percobaan Dua Faktor (RAL dan RAK Faktorial, Percobaan Tersarang). analisis data dengan statistika deskriptif dan inferensia (t-Test, Anova dan Ancova, aplikasi software SPSS, teknik penarikan kesimpulan dan penyajian data

Teknologi Budidaya Tanaman Pakan 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari definisi budidaya tanaman pakan, tahapan budidaya, metode-metode budidaya tanaman pakan, evaluasi mutu benih, peremajaan tumbuhan pakan.

Kewirausahaan 3(1-2)

Mempelajari pengertian dan filosofi kewirausahaan; karakteristik seorang wirausahawan; perencanaan bisnis (*business plan*), ide atau gagasan bisnis, perencanaan pemasaran (*marketing plan*), bentuk badan hukum usaha; pegawai; tanggungjawab hukum dan asuransi; menentukan biaya produk dan jasa (*costing*); perencanaan keuangan (*budgeting and cash flow*); modal awal usaha yang dibutuhkan; jenis dan sumber modal awal; etika dalam berbisnis, dan memulai bisnis.

Teknologi Feedlot 3(1-2)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian feedlot, manajemen penggemukan ternak mulai dari studi kelayakan, pemilihan bakalan, jenis dan formula pakan, perawatan sehari-hari, penentuan umur potong, penanganan pasca panen dan evaluasi produksi dan analisis usaha feedlot.

Biodiversiti dan Konservasi Satwa 3(2-1)

Mempelajari konsep biodiversity, biodiversity satwa dunia, Indonesia dan Papua, dasar-dasar konservasi sumberdaya alam, teknik konservasi secara umum, teknik konservasi satwa liar secara *in situ* dan *ex situ*, keanekaragaman hayati dan peranannya bagi kehidupan manusia.

Tenik Pemeliharaan Aneka Ternak 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari potensi aneka ternak, bibit, pakan dan tatalaksana komoditi aneka ternak yang potensial. teknik pemeliharaan yang memenuhi syarat, faktor pembatas dan faktor pendukung usaha pemeliharaan yang efektif dan efisien, serta perkembangan aneka ternak di daerah lain di Indonesia.

Pengelolaan Kesehatan Ternak 2(1-1)

Mempelajari dan membahas pengertian tentang kesehatan hewan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ternak, agen-agen penyebab penyakit pada ternak, penularan penyakit pada ternak, macam-macam penyakit pada ternak ruminansia, macam-macam penyakit pada ternak non ruminansia, macam-macam penyakit pada ternak unggas, prinsip pengobatan penyakit pada ternak, tindakan-tindakan pencegahan penyakit pada ternak

Teknologi Pakan 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari penerapan teknologi pakan secara fisik, kimia dan biologi, jenis-jenis produk teknologi pakan, evaluasi mutu pakan secara fisik, kimia, biologi dan ekonomi.

Teknologi Pengolahan Hasil Ikutan dan Limbah 3(2-1)

Membahas tentang karakteristik, komposisi, metode dan tujuan pengolahan limbah peternakan, perlakuan kimia, fisik dan biologi, Teknologi yang dapat meningkatkan nilai guna sumber daya limbah menjadi sumber energi, pupuk organik (padat dan cair), pengenalan karakteristik limbah (sifat biologi, fisik, dan kimia), masalah lingkungan, pengumpulan limbah, penyimpanan, dan pengangkutan, pembuatan biodigester, pupuk organik padat dan cair.

Toksikologi Pakan 3(2-1)

Mata kuliah ini menjelaskan konsep dasar toksikologi serta hubungannya dengan ilmu lain. Menerangkan klasifikasi senyawa toksik yang meliputi senyawa toksik natural, pakan dan lingkungan. Menjelaskan proses absorpsi, distribusi dan proses metabolisme senyawa-senyawa toksik termasuk didalamnya proses detoksifikasi dan eliminasi. Dibahas pula interaksi antara faktor fisiologi dan lingkungan yang berpengaruh terhadap proses metabolisme dan kinerja ternak. Dibahas proses pengurangan toksik pakan.

Teknologi Hasil Ternak 3(2-1)

Membahas tentang faktor mutu daging dan pengaruhnya terhadap pengolahan daging. Prinsip pengawetan daging, mencakup pengawetan fisik dan kimiawi. Teknologi pengolahan daging, telur, susu, kulit dan metode pengujian organoleptik.

Manajemen Perusahaan Peternakan 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang fungsi-fungsi manajemen, profil perusahaan peternakan, manajemen usaha, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya, dan maksimasi profit.

Budidaya Satwa Harapan 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari kehidupan satwa liar di habitat alaminya dan program budidaya satwa yang sudah dilakukan masyarakat secara umum. Mempelajari usaha budidaya melalui pendekatan berbagai bidang ilmu. Mempelajari usaha budidaya melalui pelaksanaan program penangkaran baik di dalam dan di luar habitat alami, faktor pembatas dan faktor pendukung pelaksanaannya. Cerita sukses dari berbagai usaha yang sudah dilakukan di daerah lain di Indonesia dan negara lain.

Sistem Pertanian Terpadu 3(2-1)

Mempelajari tentang definisi dan manfaat sistem pertanian terpadu, model integrasi sistem pertanian berbasis peternakan, penerapan teknologi dalam sistem pertanian terpadu, dan analisis ekonomi dalam sistem pertanian terpadu.

Manajemen Pastura 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan pengelolaan pastura baik murni maupun terintegrasi dengan tanaman pangan perkebunan dan kehutanan, bentuk-bentuk padang penggembalaan, sistem penggembalaan, tekanan penggembalaan, kerusakan dan perbaikan pastura, suplementasi pastura, kapasitas tampung dan komposisi botani, konservasi hijauan pakan, prasarana dan sarana ranch yang berhubungan dengan manajemen pastura

Kesejahteraan Ternak (animal welfare) 2(2-0)

Mempelajari tentang prinsip kesejahteraan ternak dan tata cara penerapan kesejahteraan ternak pada saat penangkapan, pemeliharaan, pengendalian, pengangkutan, penyembelihan dan pemanfaatan ternak.

Kebijakan, Pengendalian Mutu dan Industri Pakan 2(2-0)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang kriteria dan metode pengujian kualitas pakan di lapang dan pabrikan, pemilihan dan pembelian bahan baku pabrik pakan (purchasing), alur proses produksi pakan di pabrik, mulai dari *receiving*, *quality control*, *warehousing*, *processing*, *loading*, *marketing*, serta prinsip kerja dan pengoperasian mesin-mesin produksi meliputi teknik *grinding*, *mixing*, *pelleting*, *crumbling*, *wafering*, *extrusion* dan ekspansi, teknik *maintenance* mesin dan alat, teknik *packaging*, produk pakan, perubahan nilai fisik dan nutrisi bahan selama *processing*, proses *flow diagram* sistem produksi, manajemen mutu terpadu, HACCP pabrik pakan serta standarisasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk pengendalian mutu pakan

Bioteknologi Reproduksi 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang penampungan, pengenceran, evaluasi dan pembekuan sperma; sinkronisasi estrus; superovulasi; inseminasi buatan dan embrio transfer

Manajemen Pembibitan Ternak 3(2-1)

Membahas konsep, latar belakang, kegunaan dan masalah pembibitan ternak baik secara regional dan nasional; pedoman dalam pembibitan ternak, klasifikasi bibit, pengadaan dan pengembangan kawasan sumber bibit; peredaran dan pengawasan bibit ternak, pengembangan usaha dan kelembagaan, serta penyusunan program pembibitan ternak ruminansia

Penyuluhan dan Komunikasi 2(1-1)

Memberikan pengertian pokok penyuluhan pertanian/peternakan; unsur-unsur penyuluhan pertanian/peternakan; sistem sosial dan faktor pendorong dan penghambat penyuluhan pertanian/peternakan; komunikasi, adopsi dan difusi inovasi dalam penyuluhan pertanian/peternakan; perencanaan dan evaluasi program penyuluhan pertanian/peternakan; organisasi dan administrasi dalam penyuluhan pertanian/peternakan; model penyuluhan terdahulu; dan kearifan lokal pertanian di Papua.

Kuliah Kerja Nyata 4(0-4)

Melatih mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat pada satu atau empat bidang yaitu prasarana fisik, sosial budaya, peningkatan produksi, dan kesehatan masyarakat secara interdisipliner yang dilaksanakan di kota ataupun di desa dengan tujuan untuk peningkatan kepribadian mahasiswa, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan institusi.

Praktik Kerja Lapangan 3(0-3)

Memberikan pengetahuan, pengertian dan pemahaman jenis kelembagaan, kegiatan perusahaan atau perniagaan di bidang peternakan.

Seminar 1(0-1)

Mempelajari dan membahas cara-cara presentasi ilmiah dalam pembahasan suatu pertemuan ilmiah, cara berdiskusi dan cara analisis dan pembahasan di muka forum pertemuan ilmiah.

Skripsi 6(0-6)

Melakukan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian penelitian baik di lapangan, di kandang atau laboratorium, yang kemudian diikuti dengan ujian skripsi di depan tim penguji.

BAB VIII PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA BUDIDAYA TERNAK

8.1 Sejarah Singkat

Sesuai dengan Rencana Jangka Pendek Pengembangan Fakultas Peternakan yang tertuang dalam Naskah Akademik Pengembangan Fakultas Peternakan tahun 2014-2019, maka melalui surat Nomor 106/UN42/PG/2016 tertanggal 16 Maret 2016, Rektor Universitas Papua mengusulkan pembukaan Program Studi D3 Budidaya Ternak di Fakultas Peternakan kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Selanjutnya pada tanggal 3 Mei 2017 Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Republik Indonesia menerbitkan SK Nomor 243/KPT/I/2017 tentang Izin Pembukaan Program Studi Budidaya Ternak Program Diploma Tiga pada Universitas Papua di Kabupaten Manokwari. Program studi ini mulai melakukan kegiatan perkuliahan pada tahun akademik 2018/2019.

8.2 Visi, Misi dan Tujuan

Program Studi Diploma III BDT memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

8.2.1 Visi

Pada tahun 2035 menjadi program studi penyelenggara pendidikan vokasional terkemuka di Indonesia Timur dalam menghasilkan lulusan yang profesional dan berjiwa wirausaha di bidang budidaya ternak berbasis sumberdaya lokal.

8.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik vokasional dalam bidang budidaya ternak yang berbasis pada sumber daya lokal yang mampu memotivasi mahasiswa untuk memiliki kepercayaan diri dan keterampilan serta keinginan yang kuat untuk mengembangkan ilmunya;
2. Menyelenggarakan pendidikan ahli madya dalam bidang budidaya ternak yang inovatif dan berkualitas tinggi untuk menunjang kemajuan di bidang ilmu pengetahuan peternakan;
3. Mendharmabaktikan keahlian bidang peternakan kepada masyarakat;
4. Mengupayakan terciptanya hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan instansi terkait dalam rangka mendukung terwujudnya kemandirian program studi yang berorientasi pada mutu serta kemampuan bersaing ditingkat Nasional.

8.2.3 Tujuan

1. Menghasilkan tenaga profesional yang memiliki kompetensi tinggi dalam membudidayakan ternak berbasis sumberdaya lokal;
2. Penerapan hasil penelitian terapan yang berbasis sumberdaya lokal;
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat;
4. Adanya jalinan kerjasama yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).
5. Meningkatkan kualitas pendidikan di Program Studi D3 Budidaya Ternak guna meningkatkan citra lembaga yang menaunginya.

8.3 Profil Lulusan

1. Wirausaha bidang peternakan.
2. Karyawan industri peternakan.
3. Karyawan penangkaran hewan.
4. Pengawas bibit ternak.
5. Sebagai staf berbagai lembaga atau instansi yang terkait dengan agribisnis, seperti lembaga keuangan (bank dan non bank), instansi pemerintah, lembaga penelitian, perusahaan, dan lain-lain.
6. Teknisi laboratorium.
7. Penyuluh peternakan.

8.4 Capaian Pembelajaran

8.4.1 Sikap

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu bersikap religius ;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
9. Menghayati nilai, norma, dan etika akademik;
10. Menghayati semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

8.4.2 *Pengetahuan*

1. Mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar budidaya ternak dan satwa berbasis sumberdaya lokal.
2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa berbagai aspek sosial ekonomi dan budaya masyarakat sebagai aspek pendukung utama usaha budidaya ternak dan satwa.
3. Memahami kebijakan dan perundang-undangan kesehatan masyarakat veteriner dan aplikasinya dalam usaha budidaya ternak dan satwa.
4. Memahami prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan usaha budidaya ternak.

8.4.3 *Ketrampilan Umum*

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan dalam lingkup yang lebih luas dan mampu menganalisis data dengan beragam instrument baku atau tidak secara memadai.
2. Mampu mencari solusi dalam menyelesaikan masalah dalam pekerjaan secara mandiri, sesuai dengan sifat atau kebutuhan bidang keahlian terapan yang berdasar pada pemikiran logis, kreatif dan inovatif dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mampu menunjukkan kinerja yang dapat diukur dan bermutu.
4. Mampu menyusun laporan proses dan hasil kerja secara tepat dan benar dan dapat dikomunikasikan kepada pihak lain yang membutuhkan secara efektif.
5. Mampu bekerjasama dalam tim dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan.
6. Mampu bertanggungjawab atas proses dan pencapaian hasil kerja tim, dan dalam melakukan supervisi serta evaluasi terhadap pekerjaan yang telah didelegasikan kepada bawahan dalam arahannya.
7. Mampu mengevaluasi diri dan mengembangkan kompetensi kerja secara mandiri.

8. Mampu mendokumentasikan, mengupdate, menyimpan dan menemukan kembali data secara baik sehingga informasi yang dibutuhkan dapat selalu diakses dengan mudah ketika dibutuhkan.

8.4.4 Keterampilan Khusus

1. Memiliki kemampuan dalam mengelola usaha budidaya ternak dan satwa.
2. Memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan memasarkan hasil usaha budidaya ternak dan satwa
3. Memiliki keterampilan dalam mengoperasikan dan merawat peralatan usaha budidaya ternak dan satwa.
4. Mampu mengaplikasikan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha budidaya ternak dan satwa.
5. Terampil dalam memanfaatkan teknologi praktis spesifik peternakan (inseminasi buatan, PKB, penetasan telur unggas, silase, amoniasi dan lain-lain) dalam pengelolaan usaha budidaya ternak dan satwa.

8.5 Kurikulum Prodi Diploma III BDT

Semester I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
1.	C577101W	Pendidikan Agama Islam	3	3	0
	C577102W	Pendidikan Agama Kristen Protestan	3	3	0
	C577103W	Pendidikan Agama Katolik	3	3	0
	C577104W	Pendidikan Agama Hindu	3	3	0
	C577105W	Pendidikan Agama Budha	3	3	0
	C577106W	Pendidikan Agama Konghucu	3	3	0
2.	C577107W	Perundang-undangan & Kebijakan Peternakan	2	2	0
3.	C577108W	Bahasa Indonesia	3	2	1
4.	C577109W	Matematika	2	1	1
5.	C577110W	Statistik Terapan dan Aplikasi Komputer	3	2	1
6.	C577111W	Pengantar Agribisnis	2	1	1
7.	C577112W	Etnografi Papua	2	2	0
8.	C577113W	Pengantar Budidaya Ternak	2	1	1
		Jumlah	19	14	5

Semester II

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
9.	C577201W	Biologi	2	1	1
10.	C577202W	Budidaya Ternak Unggas	4	1	3
11.	C577203W	Bahasa Inggris	2	2	0
12.	C577204W	Budidaya Ternak Babi	4	1	3
13.	C577205W	Budidaya Ternak Perah	2	1	1
14.	C577206W	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	0
15.	C577207W	Nutrisi Ternak Dasar	3	1	2
		Jumlah	20	10	10

Semester III

No.	Kode	Mata Kuliah	S KS	T	P
16.	C577301W	Ilmu Reproduksi Ternak	3	1	2
17.	C577302W	Ilmu Usaha Tani/Ternak Dan Koperasi	2	1	1
18.	C577303W	Budidaya Ternak Ruminansia	4	1	3
19.	C577304W	Budidaya Hijauan Makanan Ternak	3	1	2
20.	C577305W	Pengantar Ilmu Lingkungan	2	2	0
21.	C577306W	Ilmu Tilik Ternak	3	1	2
22.	C577307W	Budidaya Aneka Ternak dan Satwa	3	1	2
		Jumlah	20	8	12

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
23.	C577401W	Kewirausahaan	3	1	2
24.	C577402W	Kesmavet dan Zoonosis	4	2	2
25.	C577403W	Teknologi Feedlot	3	1	2
26.	C577404W	Inseminasi Buatan dan Teknik Reproduksi	3	1	2
27.	C577405P	Rumah Potong Hewan	3	1	2
	C577406P	Manajemen Padang Penggembalaan	3	1	2
	C577407P	Bahan Pakan dan Formulasi Ransum	3	1	2
28.	C577408W	Manajemen Pemberian Pakan Ternak Ruminansia	3	1	2
		Jumlah	19	7	12

Semester V

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
29.	C577501W	Ilmu Penyuluhan & Komunikasi	3	1	2
30.	C577502W	Pengolahan Limbah	3	1	2
31.	C577503W	Teknologi Hasil Ternak	3	1	2
32.	C577504W	Manajemen Pemberian Pakan Ternak Unggas dan Non Ruminansia	3	1	2
33.	C577505W	Pembibitan Unggas dan Penetasan	3	1	2
34.	C577506W	Teknik Penulisan	2	1	1
35.	C577507P	Biodiversiti dan Konservasi Satwa	3	1	2
	C577508P	Infertilitas dan Sterilitas	3	1	2
	C577509P	Sistem Pertanian Terpadu	3	1	2
		Jumlah	20	7	13

Semester VI

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	T	P
36.	C577601W	Praktik Kerja Lapang	8	0	8
37.	C577602W	Tugas Akhir	2	0	2
		Jumlah	10	0	10
		TOTAL	108	46	62

8.6 Deskripsi Mata Kuliah Prodi Diploma III Budidaya Ternak

Pendidikan Agama Islam 3(3-0)

Pendidikan Agama Islam mempelajari tentang Konsep Ketuhanan Yang Maha Esa (masalah Tauhid); pengertian manusia serta peran dan tugasnya di muka bumi; mempelajari hukum, HAM dan demokrasi dalam pandangan Islam; Etika Moral dan akhlak; hubungan antara ipteks dengan Islam; Kerukunan antar umat beragama; masyarakat madani; kebudayaan dan sukasah dalam ajaran Islam.

Pendidikan Agama Kristen Protestan 3(3-0)

Pendidikan agama kristen sesuai dengan tujuan pendidikan nasional ditujukan untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, dan memiliki sikap beragama yang moderat, serta berwawasan ke Indonesiaan dan universal. Keberadaan Pendidikan Agama Kristen diarahkan untuk mentransedankan ajaran Kristen menjadi nilai-nilai universal yang dapat diimplementasikan dalam konteks dunia modern.

Pendidikan Agama Katolik 3(3-0)

Membahas pentingnya membangun kesadaran serta peningkatan kapasitas mahasiswa Katolik yang memahami usul, hakikat dan tujuan hidup manusia yang bermartabat. Membentuk mahasiswa Katolik yang terinspirasi pola Hidup Yesus Kristus dan Alkitab, yang mampu bekerja sama dengan umat beragama lain, menanggapi permasalahan aktual dan mewujudkan Gereja sehati sejiwa berbagi sukacita, menggereja dan bermasyarakat.

Pendidikan Agama Budha 3(3-0)

Mempelajari awal berdirinya agama Budha; Epistemologi; Kausalitas; Ciri kehidupan; Karma dan kelahiran kembali; Moralitas dan etika; Nirwana; Percabangan dan ciri khas masing-masing aliran; Metafisika; Keutuhan dalam agama Budha; Kedudukan agama Budha dalam khasanah pengetahuan manusia; Relevansi agama Budha dengan zaman modern; dan Era pembangunan Indonesia.

Pendidikan Agama Hindu 3(3-0)

Mempelajari sejarah perkembangan agama Hindu; Tiga kerangka dasar agama Hindu, Takwa (Filsafat) ;susila (Etika); Yadnya (Ritual). Uraian tentang wadah, dasar keimanan agama Hindu, Panca Srada; Dasar dan tujuan hidup manusia; dharma siddhyarta; Catur marga yoga, Panca maha yadnya, Catur asrama; dan Catur warna.

Pendidikan Agama Khonghucu 3(3-0)

Menjelaskan konsep keimanan dan keagamaan Khonghucu dan menerapkan ke dalam disiplin ilmu, agama, bangsa dan negara.

Per-Undang-Undangan dan Kebijakan Peternakan 2(2-0)

Membahas tentang UU terkait pangan dan pertanian umum termasuk peternakan, khususnya UU: peternakan, pangan, kesehatan, perlindungan konsumen, lingkungan hidup, dan kebijakan-kebijakan pembangunan termasuk di peternakan yang mendukung tumbuhnya ketahanan pangan nasional.

Bahasa Indonesia 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pemahaman pengetahuan kebahasaan seperti fungsi bahasa, ragam dan laras bahasa, ejaan dan tanda baca, kata, kalimat paragraf dan jenis wacana ilmiah.

Matematika 2(1-1)

Mempelajari tentang sistem bilangan riil, selang, persamaan dan ketidaksamaan linier, grafik persamaan dan ketidaksamaan linier.

Statistik Terapan dan Aplikasi Komputer 3(1-2)

Mata kuliah ini mempelajari tentang program komputer (Exel dan SPSS) untuk menghitung parameter-parameter statistik sederhana seperti rata, modus, median, standar deviasi, dan beberapa uji sederhana (uji t dan uji z) dalam peternakan, cara pengambilan contoh di lapang, rancangan percobaan sederhana, dan model simulasi komputer sederhana, serta teknik analisis data untuk mendapatkan kesimpulan yang benar.

Pengantar Agribisnis 2(1-1)

Konsep, sejarah perkembangan dan peranan agribisnis dalam perekonomian. Sistem agribisnis dan komponen komponennya (Subsistem Agribisnis), Organisasi Agribisnis, Lingkungan Agribisnis, Mengelola Lingkungan Agribisnis, Etika Beragribisnis, Sistem Pencatatan dan Pengelolaan keuangan agribisnis.

Etnografi Papua 2(2-0)

Mempelajari tentang kebudayaan, pengertian tentang etnografi, metode penelitian etnografi, gambaran umum orang Papua, bahasa dan sistem pengetahuan, sistem religi dan kesenian, organisasi sosial dan sistem kekerabatan di Papua, sistem mata pencaharian dan kepemimpinan tradisional Papua.

Pengantar Budidaya Ternak 2(1-1)

Mata kuliah ini mempelajari asal-usul, bangsa-bangsa dan perkembangan ternak saat ini; sistem budidaya ternak di daerah sub Tropis dan Tropis; dan biologi fungsional dari ternak yang bersangkutan (ruminansia, non-ruminansia, dan unggas).

Biologi 2(1-1)

Matakuliah ini mempelajari; (1) konsepsi dasar tentang struktur keilmuan biologi, yang teridentifikasi dari segi objek, organisasi tingkat kehidupan, dan tema persoalannya, (2) metoda ilmiah dan pendekatan baik secara induktif maupun deduktif untuk mendapatkan kebenaran temuan yang berupa: konsep-konsep, prinsip-prinsip, hukum-hukum, serta teori-teori biologi, (2) ketrampilan dasar menerapkan proses ilmiah melalui latihan laboratorium yang dikaitkan dengan 7 (tujuh) tema persoalan pokok biologi, yaitu : a. Keanekaragaman hayati, b. Komplementaritas (saling melengkapi) antara makhluk dengan lingkungan, c. Komplementaritas antara struktur dengan fungsi, d. Pewarisan sifat dan kelangsungan hidup, e. Regulasi, f. Perilaku, dan g. Evolusi.

Budidaya Ternak Unggas 4(1-3)

Mata kuliah ini mempelajari tentang manajemen budidaya ayam pedaging (fase starter, dan fase finisher); budidaya ayam petelur (fase starter, grower, developer, pre-lay, dan layer); ekonomi produksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penampilan ternak ayam pedaging dan ternak ayam petelur.

Bahasa Inggris 2(2-0)

Penggunaan bahasa Inggris disesuaikan dengan taraf intermediate dan preadvanced. Penggunaan ditekankan pada kemampuan memahami bacaan ilmiah dan penambahan perbendaharaan kata bahasa Inggris 4000-5000 kata. Struktur kalimat, ungkapan-ungkapan dalam bahasa Inggris.

Budidaya Ternak Babi 4(1-3)

Mempelajari peranan ternak babi dalam masyarakat, pengetahuan tentang budidaya ternak babi (aspek perkembangbiakan, pemberian pakan, dan manajemen ternak babi), langkah-langkah praktis dalam upaya pengembangan usaha ternak babi.

Budidaya Ternak Perah 2(1-1)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk dapat dapat menjelaskan dan memahami tentang cara pemeliharaan atau teknologi produksi pada ternak perah, pemeliharaan berdasarkan komposisi atau statuta ternak, cara penilaian eksterior dan judging ternak perah, program recording dan metode estimasi produksi susu, cara seleksi serta perencanaan usaha peternakan ternak perah.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3(3-0)

Menjelaskan tentang Pancasila dalam arus sejarah bangsa Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia, Pancasila sebagai ideologi negara, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai sistem etika, Pancasila sebagai nilai dasar pengembangan ilmu, identitas nasional, nilai dan norma konstusional UUD NRI 1945, Kewajiban dan hak negara dan warganegara, demokrasi Indonesia, penegakan hukum yang berkeadilan, dan wawasan nusantara.

Nutrisi Ternak Dasar 3(1-2)

Mempelajari sejarah dan perkembangan ilmu nutrisi, komposisi tubuh ternak dan makanannya, fungsi dan kebutuhan zat makanan, sistem pencernaan dan penyerapan zat makanan berbagai jenis ternak, energi pakan serta evaluasi pakan melalui berbagai metode analisis dan pengujian.

Ilmu Reproduksi Ternak 3(1-2)

Membahas tentang reproduksi ternak dengan berbagai perkembangannya dan keterkaitannya dengan ilmu-ilmu lain, serta mempelajari anatomi dan fisiologi organ reproduksi ternak jantan, anatomi dan fisiologi organ reproduksi ternak betina, pembentukan dan perkembangan spermatozoa, proses pembentukan dan perkembangan folikel: produksi, fungsi dan mekanisme kerja hormone-hormon reproduksi, siklus reproduksi pada ternak; proses fertilisasi dan implantasi dan kebuntingan pada berbagai jenis ternak, proses kelahiran dan involusi, peranan hormon terhadap proses kebuntingan dan kelahiran ternak.

Ilmu Usaha Tani/Ternak dan Koperasi 2(1-1)

Pengertian usaha tani dan agribisnis, klasifikasi usaha tani, penampilan usaha tani di Indonesia, tritunggal usaha tani, unsur pokok usaha tani, pembinaan usaha tani, perencanaan usaha tani, pembukuan usaha tani, prinsip ekonomi dalam usaha tani, analisis usaha tani, faktor resiko dan ketidakpastian dalam usaha tani. Kerangka teori koperasi, sejarah perkoperasian, manajemen koperasi, undang-undang koperasi di Indonesia, pengembangan koperasi di Indonesia, praktik perkoperasian, koperasi dan UMKM pertanian.

Budidaya Ternak Ruminansia 4(1-3)

Prospek usaha peternakan ternak ruminansia, jenis-jenis ternak ruminansia yang potensial, budidaya ternak ruminansia: perkandangan, pemilihan bibit, perkawinan, pakan, pengendalian penyakit, produksi dan produktivitasnya hingga pemasaran.

Budidaya Hijauan Makanan Ternak 3(1-2)

Mempelajari jenis-jenis tanaman makanan ternak yang potensial, bagian tanaman dan fungsinya, pertumbuhan dan faktor yang mempengaruhinya, tahapan dalam budidaya tanaman makanan ternak (mulai pengolahan lahan sampai proses pemanenan) serta pengolahan pasca panen.

Pengantar Ilmu Lingkungan 2 (2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang keterkaitan ilmu lingkungan dengan ekologi dan ilmu-ilmu lain, sumber daya alam, kependudukan serta permasalahan lingkungan yang terkait dengan pembangunan dan kesehatan manusia.

Ilmu Tilik Ternak 3(1-2)

Mata kuliah ini mempelajari pengenalan ternak berdasarkan tipe, karakter serta penilaian aspek produksi dan reproduksinya, tilik ternak untuk berbagai jenis ternak, metode penentuan umur ternak, metode penentuan bobot badan ternak, serta peramalan fertilitas dan sterilitas ternak melalui penilaian organ reproduksi ternak jantan dan betina.

Budidaya Aneka Ternak dan Satwa

Mata kuliah ini mempelajari kehidupan satwa liar di habitat alaminya dan program budidaya satwa yang sudah dilakukan masyarakat secara umum. Usaha budidaya melalui pelaksanaan program penangkaran baik di dalam dan di luar habitat alami, faktor pembatas dan faktor pendukung pelaksanaannya. Cerita sukses dari berbagai usaha yang sudah dilakukan di daerah lain di Indonesia dan negara lain.

Kewirausahaan 3(1-2)

Mempelajari pengertian dan filosofi kewirausahaan; karakteristik seorang wirausahawan; perencanaan bisnis (*business plan*), ide atau gagasan bisnis, perencanaan pemasaran (*marketing plan*), bentuk badan hukum usaha; pegawai; tanggungjawab hukum dan asuransi; menentukan biaya produk dan jasa (*costing*); perencanaan keuangan (*budgeting and cash flow*); modal awal usaha yang dibutuhkan; jenis dan sumber modal awal; etika dalam berbisnis, dan memulai bisnis.

Kesmavet dan Zoonosis 4(2-2)

Mempelajari keamanan dan kualitas produk-produk peternakan, pencegahan terhadap resiko bahaya akibat penyakit hewan dalam rangka menjamin kesehatan dan kesejahteraan manusia, penanganan pangan asal hewan dan produk olahannya secara higienis dari peternakan sampai dikonsumsi, memahami teknik pemotongan dan pemeriksaan antemortem dan postmortem di rumah potong. Menganalisis berbagai pengawasan, identifikasi, dan pemeriksaan terhadap bahan pangan daging, telur dan susu yang dianggap dapat menimbulkan permasalahan kesehatan masyarakat.

Teknologi Feedlot 3(1-2)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian feedlot, manajemen penggemukan ternak mulai dari studi kelayakan, pemilihan bakalan, jenis dan formula pakan, perawatan sehari-hari, penentuan umur potong, penanganan pasca panen dan evaluasi produksi dan analisis usaha feedlot.

IB dan Teknik Reproduksi 3(1-2)

Mata kuliah ini mempelajari mengenai teknik dan praktik koleksi sperma, teknik dan praktik IB, deteksi kebuntingan dan pertolongan kelahiran.

Rumah Potong Hewan 3(1-2)

Mata kuliah ini mempelajari definisi, fungsi dan cakupan RPH, pemeriksaan ante mortem, prosedur dan teknik pemotongan ternak, proses rigormortis, SNI karkas dan daging, pemeriksaan laboratorik karkas dan daging, konsep HACCP RPH dan limbah abatoir

Manajemen Padang Penggembalaan 3(1-2)

Mempelajari tentang definisi, pengertian dan prospek pengembangan padang penggembalaan alam (PPA). Morfologi dan fisiologi tanaman serta hubungannya dengan penggembalaan. Pengaruh penggembalaan pada pertumbuhan akar, vegetasi, dan reproduksi. Konsep ekosistem dalam manajemen PPA succession.

Metode inventarisasi dan analisis kondisi PPA. Penentuan nilai nutrisi hijauan secara kimia dan penentuan pencernaan dengan ternak. Estimasi pencernaan menggunakan marker/indikator dan ternak berfistula. Perencanaan penggembalaan di PPA untuk produksi ternak dan hijauan.

Bahan pakan dan Formulasi Ransum 3(1-2)

Mata kuliah ini membahas pengelompokan bahan pakan berdasarkan klasifikasi internasional, evaluasi bahan pakan secara fisik, kimia dan biologis. Membahas berbagai jenis bahan pakan, termasuk perkiraan rata-rata kandungan nutrisinya atas dasar analisis proksimat, serta beberapa cara/metode penyusunan ransum.

Manajemen Pemberian Pakan Ternak Ruminansia 3(1-2)

Mempelajari pengetahuan dan teknik pemberian pakan ruminansia yang sesuai dengan kebutuhan zat-zat makanan menurut tipe (perah dan daging) dan periode produksi, jenis-jenis ransum dan bahan penyusun ransum ternak ruminansia, formulasi ransum, teknik pemberian ransum.

Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi 3(1-2)

Mata Kuliah Ilmu Penyuluhan dan komunikasi membahas tentang topik-topik Peran Strategis Penyuluhan dalam Pembangunan Peternakan, perkembangan penyuluhan peternakan, Definisi, filosofi, dan prinsip penyuluhan, Kelembagaan Penyuluhan peternakan, Proses Belajar dalam Penyuluhan, Metode dan Media penyuluhan, , Partisipasi Peternak dalam penyuluhan, adopsi dan difusi inovasi dalam penyuluhan, Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan Peternakan serta pengembangan sumberdaya penyuluh peternakan, membuat brosur dan siaran radio penyuluhan Peternakan.

Pengolahan Limbah 3(1-2)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar dan perkembangan teknologi pengolahan limbah industri peternakan, karakteristik dan tingkat cemaran serta beberapa aplikasi teknik pengolahan limbah peternakan untuk memberikan nilai guna dari produk limbah yang dihasilkan oleh industri peternakan

Teknologi Hasil Ternak 3(1-2)

Membahas tentang faktor mutu daging dan pengaruhnya terhadap pengolahan daging. Prinsip pengawetan daging, mencakup pengawetan fisik dan kimiawi. Teknologi pengolahan daging, telur, susu, kulit dan metode pengujian organoleptik.

Manajemen Pemberian Pakan Ternak Unggas dan Non Ruminansia 3(1-2)

Mempelajari pengetahuan tentang kebutuhan zat-zat makanan menurut tipe, spesies dan periode pemeliharaan unggas dan non-ruminansia; bahan penyusun ransum (bahan makanan dan pakan tambahan), formulasi ransum, teknik pemberian ransum; membahas performan ternak dalam kaitannya dengan kecukupan nutrisi dan pendapatan peternak.

Pembibitan Unggas dan Penetasan 3(1-2)

Mata kuliah ini membahas pembibitan pada unggas, penetasan, dan teknologi penetasan termasuk manajemen penetasan, pengelolaan dan pemasaran produk.

Teknik Penulisan 2(1-1)

Mengenalkan ciri tulisan ilmiah, teknik penulisan dan penyajian, pembuatan tabel dan gambar, penulisan daftar pustaka, latihan penyusunan proposal, rencana kerja dan pembuatan laporan.

Biodiversiti dan Konservasi Satwa 3(1-2)

Mata kuliah ini mempelajari konsep biodiversiti satwa Dunia, Indonesia dan Papua, dasar-dara konservasi sumber daya alam, teknik konservasi secara umum, teknik konservasi satwa liar secara in-situ dan ex-situ, keanekaragaman hayati dan peranannya bagi kehidupan manusia.

Infertilitas dan Sterilitas 3(1-2)

Mata kuliah ini menjelaskan tentang infertilitas dan sterilitas yang disebabkan karena efek anatomi, hormonal, fungsional, infeksi serta manajemen penanganan infertilitas dan sterilitas pada ternak. Penjelasan mencakup infertilitas karena kelainan anatomi; gangguan hormonal; karena defisiensi dan kelebihan pakan; karena infeksi bakterial, viral, mikal dan protozoa; serta manajemen penanganan infertilitas pada ternak

Sistem Pertanian Terpadu 3(1-2)

Memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip Sistem Pertanian Terpadu, tujuan, manfaat, teori dan penerapannya dalam kegiatan pertanian/peternakan yang efisien, efektif bagi kesejahteraan masyarakat secara umum yang mendukung kelestarian alam. Serta memahami pelaksanaan Sistem Pertanian Terpadu yang telah dilakukan oleh praktisi. Pembahasan berbagai teknik pelaksanaan di lapangan.

Praktik Kerja Lapang 8(0-8)

Melaksanakan kegiatan praktik kerja di perusahaan peternakan atau instansi pemerintah atau swasta untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

Tugas Akhir 2(0-2)

Tugas Akhir merupakan karya tulis ilmiah yang datanya diperoleh dari kegiatan PKL.

BAB IX KEGIATAN KEMAHASISWAAN

9.1 Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Peternakan yang resmi ditetapkan berdasarkan SK Rektor Universitas Papua Tahun 2014 terdiri atas:

1. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-F).

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas diketuai oleh seorang Gubernur Mahasiswa dan bertanggungjawab kepada BEM Universitas Papua yang diketuai oleh seorang Presiden Mahasiswa Universitas Papua. Masa bhakti pengurus BEM-F adalah selama satu (1) tahun. Persyaratan menjadi Gubernur mahasiswa ditentukan dalam anggaran dasar (AD) organisasi BEM-Universitas. Di Fakultas, BEM-F secara periodik selalu berkoordinasi kepada Dekan Fakultas Peternakan melalui Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

2. Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM-F).

Dewan Perwakilan Mahasiswa-Fakultas (DPM-F) merupakan wadah legislatif mahasiswa dan bertugas memantau kinerja organisasi kemahasiswaan. Masa bhakti pengurus DPM-F adalah selama satu tahun.

3. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).

Himpunan Mahasiswa Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua. Masa jabatan Ketua HMJ Peternakan adalah selama satu (1) tahun. Syarat menjadi seorang ketua HMJ ditetapkan dalam anggaran dasar BEM-F.

9.2 Penalaran dan Keilmiah

Kegiatan penalaran dan keilmiah di Fakultas Peternakan dilaksanakan melalui beberapa agenda kegiatan rutin kemahasiswaan baik di tingkat Fakultas Peternakan, Universitas Papua, Provinsi Papua Barat, tingkat nasional dan internasional.

9.2.1 Kegiatan tingkat fakultas

- a. Pemilihan mahasiswa berprestasi.

Pemilihan mahasiswa berprestasi (Mapres) dilaksanakan sebanyak satu kali dalam setahun. Momentum pendidikan nasional adalah landasan dimana kegiatan ini diselenggarakan. Pelaksanaan kegiatan Mapres dilaksanakan setiap bulan April pada tingkat Fakultas dan setiap bulan Mei pada tingkat Universitas. Kegiatan Mapres mengacu pada aturan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan

Kemahasiswaan, Kemenristekdikti. Mahasiswa yang terpilih sebagai juara akan mewakili fakultas untuk mengikuti seleksi di tingkat universitas.

b. Kegiatan *Soft skills*

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan karakter, kepribadian, kecakapan dan keterampilan mahasiswa. Kegiatan soft skills ini sebagian didanai dari program pembinaan Bidikmisi dan PNPB Fakultas. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pelatihan kepemimpinan, organisasi, kewirausahaan, Bahasa Inggris dan komputer.

c. Tutorial

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Ketua Program Studi dengan berkoordinasi dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa. Kegiatan ini dikhususkan bagi mahasiswa semester 1-4 yang masih bermasalah dengan kemampuan akademiknya terutama dalam matakuliah dasar. Sebagai tutor adalah para Dosen yang memiliki kompetensi yang bersesuaian dibantu oleh mahasiswa tingkat akhir.

d. Kegiatan Olahraga dan Seni.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat sore dan Sabtu pagi. Kegiatan olahraga yang dilaksanakan yaitu gawang mini, volley, takraw, bulu tangkis, tenis meja, hiking (kegiatan *Beefy Back to Nature*), senam, futsal dan sepak bola. Sedangkan kegiatan seni yang diselenggarakan adalah yospan dan seni suara. Kegiatan olahraga dan seni melibatkan mahasiswa, Dosen dan tenaga kependidikan.

9.2.2 *Kegiatan tingkat universitas*

Pada tingkat universitas, kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemilihan mahasiswa berprestasi, debat bahasa Inggris, dan Olimpiade Sains Nasional (OSN). Peserta yang akan mengikuti kegiatan pada tingkat universitas merupakan hasil seleksi pada tingkat fakultas berdasarkan Indeks Prestasi Akademik mahasiswa dan nilai pada bidang matakuliah yang dilombakan.

9.2.3 *Kegiatan tingkat provinsi*

Kegiatan pada tingkat provinsi yang diikuti oleh mahasiswa meliputi kegiatan olahraga dan penalaran. Kegiatan olahraga meliputi futsal dan volley, sedangkan kegiatan penalaran yang diikuti adalah cerdas cermat dan kegiatan lain yang ditawarkan oleh penyelenggara.

9.2.4 *Kegiatan tingkat nasional*

Kegiatan nasional yang diikuti meliputi Program Kreatifitas Mahasiswa, Hibah Bina Desa oleh Kemenristekdikti dan kegiatan Olimpiade Sains Nasional MIPA oleh PERTAMINA. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kemenristekdikti dapat dilihat pada website Kemenristekdikti. Kegiatan OSN MIPA diinformasikan oleh kantor cabang PERTAMINA.

9.2.5 *Kegiatan tingkat internasional*

Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan internasional meliputi kegiatan magang dan pertukaran mahasiswa. Kegiatan magang disponsori oleh *Northern Territory Cattlemen's Association Inc.* (NTCA). Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan Pengurus Besar Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI).

Pertukaran mahasiswa dilaksanakan oleh pemberi beasiswa/sponsor seperti Fulbright, NFP/NESO dan Australian Awards yang dikoordinir oleh UPT Bahasa di Universitas Papua atau pendaftaran mandiri secara *On-line*.

9.3 **Minat dan Bakat/Kegemaran**

Kegiatan minat dan bakat/kegemaran yang dilaksanakan adalah:

9.3.1 *Expedisi Veteriner (EXVET).*

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan dengan melibatkan Dosen, mahasiswa, dan masyarakat peternak. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan, pembuatan obat-obatan dan pakan ternak, pengobatan ternak, dan penanaman hijauan pakan ternak.

9.3.2 *English Club*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris (aktif dan pasif) dengan cara mendatangkan native speaker dan interaksi dengan wisatawan manca negara.

9.4 **Kesejahteraan Mahasiswa**

Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dilaksanakan melalui:

9.4.1 *Pemberian Beasiswa*

Beasiswa yang diberikan bersumber dari pemerintah pusat (Bidikmisi, PPA dan Bank Indonesia), Bank Mandiri, Djarum Foundation, PERTAMINA, LPMK Timika dan LNG Tangguh.

9.4.2 Kegiatan Sosial

Tujuan kegiatan ini untuk menjalin keakraban antara dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. Termasuk dalam kegiatan ini adalah halal bi halal, natal dan makan bersama.

9.4.3 Outlet Mahasiswa Peternakan

Tujuan kegiatan ini untuk melatih mahasiswa berwirausaha. Lokasi outlet berada di Bussiness centre HMJ Fapet. Outlet ini menyediakan makanan, minuman, ATK, jas almamater, jas laboratorium dan cinderamata.

9.4.4 Kantin

Kantin fakultas dibuka untuk menyediakan makanan dan minuman bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.